

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MASYARAKAT DALAM MEMILIH WAKAF TUNAI  
SEBAGAI ALTERNATIF TERHADAP WAKAF HARTA  
BENDA DI KOTA BANDA ACEH**



**Disusun Oleh:**

**MUAMMAR RIZKY  
NIM. 170602006**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2022 M/1444 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Muammar Rizky  
NIM : 170602006  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:


- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian Pernyataan ini Saya buat dengan Sesungguhnya.

Banda Aceh, 07 Oktober 2022

Yang Menyatakan,

  
Muammar Rizky



## PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI


### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Memilih Wakaf Tunai Sebagai Alternatif Terhadap Wakaf Harta Benda Di Kota Banda Aceh**

Disusun Oleh:

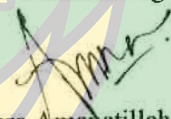
Muammar Rizky  
NIM. 170602006

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian Studi pada Program Studi Ekonomi Syariah.  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

  
Khairul Amri, SE., M. Si  
NIDN. 0106077507

Pembimbing II,

  
Dara Amanatillah, M. Sc  
NIDN. 2022028705

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,

  
Dr. Milam Sari, M.Ag  
NIP. 197103172008012007

**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Muammar Rizky

NIM. 170602006

Dengan Judul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MASYARAKAT DALAM MEMILIH WAKAF TUNAI SEBAGAI  
ALTERNATIF TERHADAP WAKAF HARTA BENDA DI KOTA  
BANDA ACEH**

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 07 Oktober 2022 M  
11 Rabiul Awal 1444 H

Banda Aceh

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

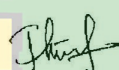


Khairul Amri, SE., M. Si  
NIDN. 0106077507

Dara Amanatillah, M. Sc.Fin  
NIDN. 2022028705

Penguji I,

Penguji II,

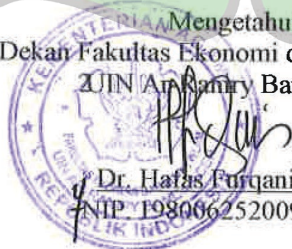


Dr. Fithriady, Lc., M.A.  
NIP. 198008122006041004

Junia Farma, M.Ag.  
NIP. 199206142019032039

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Hafas Furqani, M.Ec  
NIP. 198006252009011009





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web : [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email : [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muammar Rizky

NIM : 170602006

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

E-mail : [170602006@student-ar-raniry.ac.id](mailto:170602006@student-ar-raniry.ac.id)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKU  Skripsi  .....

yang berjudul:

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Memilih  
Wakaf Tunai Sebagai Alternatif Terhadap Wakaf Harta Benda Di Kota  
Banda Aceh**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 18 Maret 2022

Mengetahui

Penulis

Muammar Rizky  
NIM:170602006

Pembimbing I

Khairul Amri, SE.,M. Si  
NIDN.0106077507

Pembimbing II

Dara Amanatillah, M. Sc.  
NIDN. 2022028705

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Keberhasilan tidak menunggu kita hingga menjadi hebat, tetapi jadilah hebat untuk mendapat keberhasilan, karena Allah tidak membebani seseorang melebihi kesanggupannya”*

(Muammar Rizky)

### PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada:

- Kedua orang tua tercinta, keluarga besar yang telah mendo'akan, yang banyak berkorban, mendukung dan memotivasi dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
- Seluruh dosen, fakultas/kampus yang telah banyak memberikan arahan, bantuan dan kemudahan bagi penulis selama mengikuti perkuliahan dikampus.
- Sahabat serta teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi, semangat, waktu dan dukungan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, dimana dengan berkat rahmat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW. Utusan terakhir yang diutus Allah untuk membawa syariat (hukum Islam) yang diutus untuk membantu umat manusia berpindah ke dunia pencerahan (ilmu). Dengan izin Allah SWT dan bantuan semua pihak, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Memilih Wakaf Tunai Sebagai Alternatif Terhadap Wakaf Harta Benda Di Kota Banda Aceh”. Penelitian skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar karya ini dapat dirancang sesuai dengan harapan. Menurut kodratnya, manusia diciptakan oleh Tuhan sebagai makhluk yang tidak luput dari kesalahan dan kekeliruan, sehingga belum tercapai tahap kesempurnaan dalam karya yang ditulis oleh penulis ini.

Alhamdulillah, skripsi ini telah selesai, dan tentunya tidak terlepas dari bantuan dari berbagai belah pihak baik secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menemui banyak kendala dan suka duka. Namun berkat motivasi,

bimbingan materi, doa, dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya ini. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu kepada penulis. dan Cut Dian Fitri, SE, Ak, M.si selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah. Serta segenap Dosen dan Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Hafiizh Maulana, SP., S. HI., ME. selaku Ketua Laboratorium di Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Zaki Fuad., M.Ag Sebagai Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Ekonomi Syariah, yang sudah menyetujui judul, memberi masukan, bimbingan serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Ekonomi Syariah.
5. Khairul Amri, SE., M. Si dan Dara Amanatillah, M. Sc pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Dosen-dosen yang mengajar pada Program Studi Ekonomi Syariah selama Proses belajar mengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah (Yusri S.p) dan Ibu (Darlina S.Pd),serta keluarga besar Kak fera (Mak ' e), Bg, Rahmad, Bg Fahrul, Kak Ihda, Kak Diana, keponakan ku Latifah yangtelahmendo'akan, mendukung serta memotivasi penulis dalam penyelesaian karya skripsi ini.
8. Seluruh responden yang telah membantu memberikan infomasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas waktu dan informasi dari Bapak/ibu yang sangat berharga bagi penulis.
9. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat / Bestie .GrBf. ( Gusdi Nanda Amd.Kep ), Jauw bestie dari SMP ,serta teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi, semangat , saran, waktu dan dukungan.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi redaksi kalimat dalam penulisan maupun tata bahasa dalam pembahasannya. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk penyempurnaan pembuatan proposal ilmiah ini ke depannya sehingga dapat



diteruskan ke penulisan skripsi. Dan harapan penulis semoga penelitian dalam proposal ini dapat dipahami oleh semua pihak untuk menambah pengalaman dan pengetahuan bagi para pembaca pada umumnya dan penulis khususnya.

Semoga kita selalu mendapatkan Ridha dan Rahmat dari pada Allah SWT, dan membalas semua kebaikan kepada kita semua. Amiin Ya Rabbal'Alamin.

Banda Aceh, 06 Juni 2022  
Penulis,

Muammar Rizky  
NIM: 170602006



**TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN**  
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158 Tahun1987 –Nomor:0543b/u/1987

**1. Konsonan**

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z̤
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z̤	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

*Kaifa* : كيف

*haulā* : هؤل

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ / اِ	<i>Fathah dan alif</i> atauya	Ā
يَ	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī
يَ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

*qāla:*            قَالَ  
*ramā :*           رَمَى  
*qīla:*            قِيلَ  
*yaqūlu :*        يَقُولُونَ

#### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta marbutah (ة) mati

c. Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h. Kalau pada suatu kata yang akhirnya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

*raudāh al-atfāl/ raudatulatfāl:* رَوْضَةُ  
الأطفال

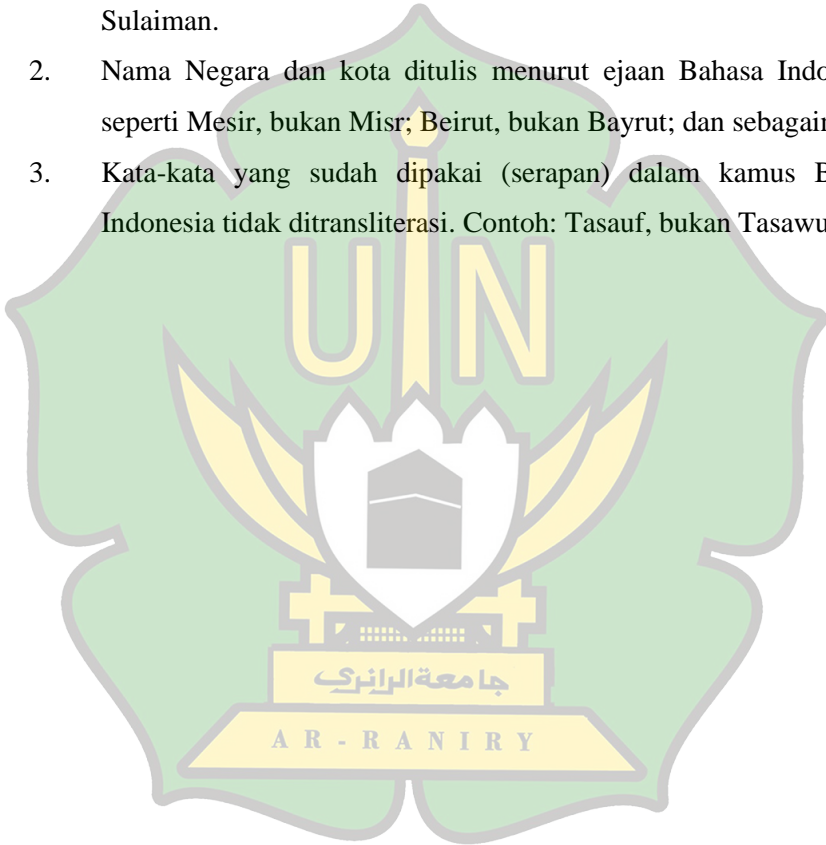
*al-Madīnah al-Munawwarah/al-*  
*MadīnatulMunawwarah:* الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

*Ṭalḥah:* طَلْحَةُ

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.





## ABSTRAK

Nama : Muammar Rizky  
NIM : 170602006  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Memilih Wakaf Tunai Sebagai Alternatif Terhadap Wakaf Harta Benda Di Kota Banda Aceh  
Pembimbing I : Khairul Amri, SE., M. Si  
Pembimbing II : Dara Amanatillah, M. Sc

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan moderating analysis regression (MRA). Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa pendapatan, media informasi, kepercayaan dan religiusitas terhadap minat wakaf tunai berpengaruh signifikan dengan menunjukkan nilai masing-masing  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel. Sedangkan pendapatan, media informasi, dan kepercayaan terhadap minat wakaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi berpengaruh tidak signifikan dengan ditunjukkan  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel, serta religiusitas terhadap minat wakaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi berpengaruh signifikan.

**Kata kunci:** *Pendapatan, Media Informasi, Kepercayaan, Religiusitas, Pendidikan, Minat Wakaf Tunai,*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	13
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	13
1.4.2 Manfaat Praktis .....	14
1.5 Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
2.1 Wakaf .....	16
2.1.1 Definisi Wakaf .....	16
2.1.2 Dasar Hukum Wakaf .....	17
2.1.3 Unsur dan Syarat Wakaf .....	21
2.1.4 Konsep Wakaf Tunai .....	22
2.2 Minat .....	29
2.3 Pendapatan .....	31
2.4 Media Informasi .....	33
2.5 Kepercayaan .....	35
2.6 Religiusitas .....	39
2.7 Pendidikan .....	41
2.8 Penelitian Terkait .....	43
2.9 Kerangka Pemikiran .....	50

2.9.1 Hubungan Pendapatan dengan Minat Masyarakat dalam Wakaf Tunai .....	50
2.9.2 Hubungan Media Informasi dengan Minat Masyarakat dalam Wakaf Tunai.....	50
2.9.3 Hubungan Kepercayaan dengan Minat Masyarakat dalam Wakaf Tunai .....	51
2.9.4 Hubungan Religiusitas dengan Minat Masyarakat dalam Wakaf Tunai .....	51
2.9.5 Hubungan Pendapatan dengan Minat Masyarakat dalam Wakaf Tunai dimana Pendidikan sebagai Pemoderasi .....	52
2.9.6 Hubungan Media Informasi dengan Minat Masyarakat dalam Wakaf Tunai dimana Pendidikan sebagai Pemoderasi	53
2.9.7 Hubungan Kepercayaan dengan Minat Masyarakat dalam Wakaf Tunai dimana Pendidikan sebagai Pemoderasi .....	54
2.9.8 Hubungan Religiusitas dengan Minat Masyarakat dalam Wakaf Tunai dimana Pendidikan sebagai Pemoderasi .....	54
2.10 Hipotesis Penelitian .....	56
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
3.1 Desain Penelitian .....	58
3.2 Populasi dan Sampel .....	60
3.3 Sumber Data .....	62
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	62
3.5 Operasional Variabel Penelitian .....	63
3.5.1 Variabel Dependen (Y).....	63
3.5.2 Variabel Independen (X) .....	64
3.5.2.1 Pendapatan .....	64
3.5.2.2 Media Informasi .....	65
3.5.2.3 Kepercayaan .....	66
3.5.2.4 Religiusitas .....	67
3.5.3 Variabel Moderasi (M) .....	68
3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis .....	71
3.6.1 Statistik Deskriptif .....	71
3.6.2 Pengujian Kualitas Data .....	71
3.6.2.1 Uji Validitas .....	71
3.6.2.2. Uji Reabilitas .....	72
3.6.3 Uji Asumsi Klasik .....	72
3.6.3.1 Uji Normalitas .....	72
3.6.3.2 Uji Heterokedastisitas .....	73
3.6.3.3 Uji Multikolinieritas .....	73
3.6.4 Uji Hipotesis .....	74

3.6.4.1 Pengujian Analisis Regresi Moderating (MRA) .....	74
3.6.4.2 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	75
3.6.4.3 Uji Parsial (Uji T) .....	76
3.6.4.4 Uji Simultan (Uji F) .....	76
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>78</b>
4.1 Karakteristik Responden .....	78
4.1.1 Jenis Kelamin .....	78
4.1.2 Umur .....	79
4.1.3 Pendidikan .....	79
4.1.4 Status Pernikahan .....	80
4.1.5 Penghasilan .....	80
4.2 Uji Validitas dan Reabilitas .....	81
4.3 Analisis Regresi .....	84
4.3.1 Pengaruh Pendapatan terhadap Waqaf Tunai.....	84
4.3.2 Pengaruh pendapatan terhadap waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi .....	87
4.3.3 Pengaruh media informasi terhadap waqaf tunai .....	87
4.3.4 Pengaruh media informasi terhadap waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi .....	90
4.3.5 Pengaruh kepercayaan terhadap waqaf tunai .....	90
4.3.6 Pengaruh kepercayaan terhadap waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi .....	93
4.3.7 Pengaruh Religiusitas terhadap waqaf tunai .....	94
4.3.8 Pengaruh religiusitas terhadap waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi .....	96
4.4 Uji T .....	97
4.4.1 Pendapatan berpengaruh terhadap waqaf tunai .....	97
4.4.2 Media Informasi berpengaruh terhadap waqaf tunai .....	97
4.4.3 Kepercayaan berpengaruh terhadap waqaf tunai .....	97
4.4.4 Religiusitas berpengaruh terhadap waqaf tunai .....	97
4.5 Uji F .....	98
4.5.1 Pendapatan berpengaruh terhadap waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi .....	98
4.5.2 Media Informasi berpengaruh terhadap waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi .....	98
4.5.3 Kepercayaan berpengaruh terhadap waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi .....	98
4.5.4 Religiusitas berpengaruh terhadap waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi .....	99

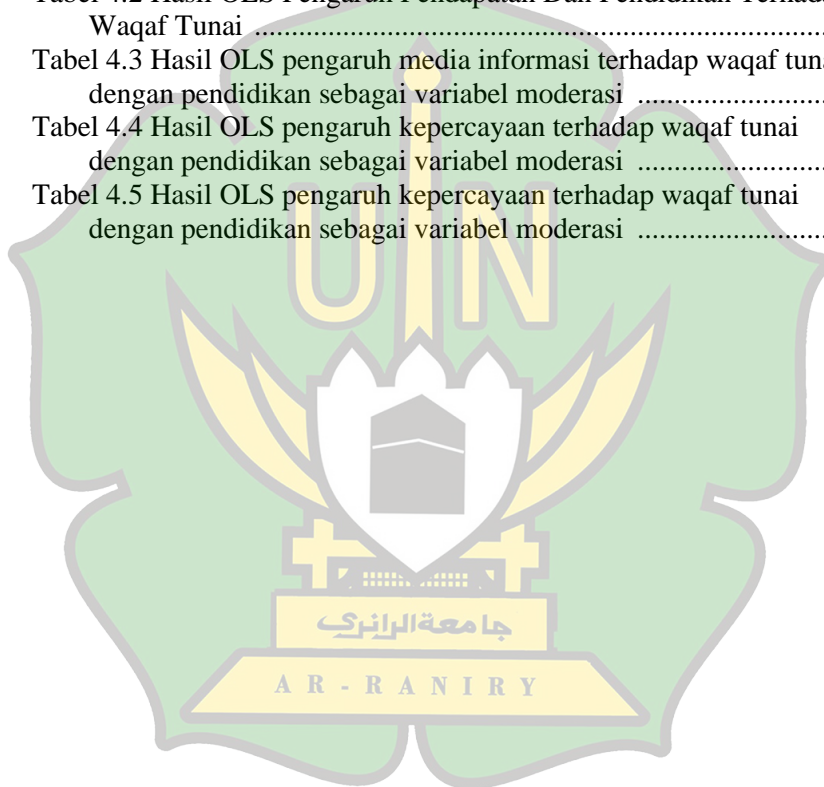
4.6 Koefesien Determinasi (R) .....	99
4.6.1 Pendapatan berpengaruh terhadap waqaf tunai .....	99
4.6.2 Pendapatan berpengaruh terhadap waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi .....	99
4.6.3 Media Informasi berpengaruh terhadap waqaf tunai .....	100
4.6.4 Media Informasi berpengaruh terhadap waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi .....	100
4.6.5 Kepercayaan berpengaruh terhadap waqaf tunai .....	100
4.6.6 Kepercayaan berpengaruh terhadap waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi .....	101
4.6.7 Religiusitas berpengaruh terhadap waqaf tunai .....	101
4.6.8 Religiusitas berpengaruh terhadap waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi .....	102
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>103</b>
5.1 Kesimpulan .....	103
5.2 Saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>114</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>190</b>





## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Penelitian Terkait .....	45
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Kota Banda Aceh Menurut Kelompok Umur Tahun 2021 .....	60
Tabel 3.2 Operasional variabel.....	69
Tabel 4.1 Validitas dan Reabilitas.....	82
Tabel 4.2 Hasil OLS Pengaruh Pendapatan Dan Pendidikan Terhadap Waqaf Tunai .....	85
Tabel 4.3 Hasil OLS pengaruh media informasi terhadap waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi .....	88
Tabel 4.4 Hasil OLS pengaruh kepercayaan terhadap waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi .....	92
Tabel 4.5 Hasil OLS pengaruh kepercayaan terhadap waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi .....	95



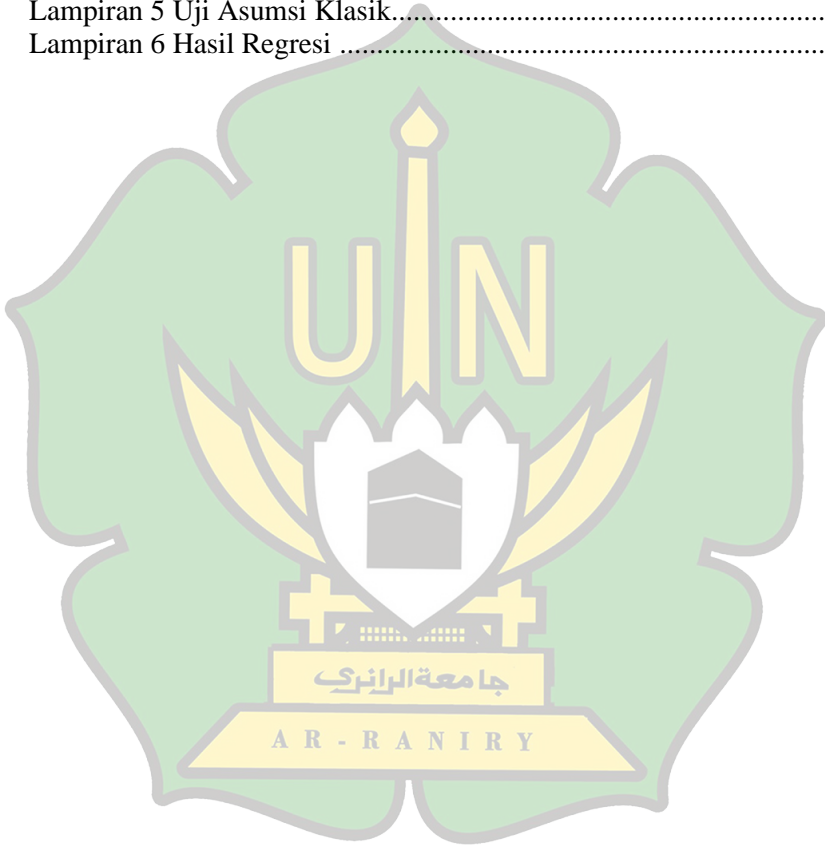
## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Skema Bank Syariah Sebagai Penerima dan Penyalur ....	28
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....	55
Gambar 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin .....	78
Gambar 4.2 Karakteristik responden berdasarkan umur .....	79
Gambar 4.3 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan	79
Gambar 4.4 karakteristik responden berdasarkan status perkawinan...	80
Gambar 4.5 Karakteristik responden berdasarkan tingkat penghasilan	81



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	114
Lampiran 2 Hasil Data Responden .....	120
Lampiran 3 Hasil Data Kusioner .....	121
Lampiran 4 Uji Validitas dan Reabilitas .....	154
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik.....	158
Lampiran 6 Hasil Regresi .....	179



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang penelitian**

Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, dapat memberikan peran terbaiknya melalui berbagai bentuk atau model filantropi dalam ekonomi dan keuangan syariah. Peran ini diharapkan dapat mengatasi guncangan ekonomi yang terjadi di masyarakat, khususnya umat muslim dapat ikut serta berkontribusi dalam memulihkan guncangan tersebut (Pramudia & Syarief, 2020). Namun, hal ini belum berjalan dengan maksimal sesuai dengan harapan. Indonesia masih bergantung pada konsep kapitalisme-sosialisme yang sudah terbiasa digunakan dalam kehidupan sehari-harinya. Maka dari itu, perlu adanya kesadaran dari masyarakat, pelaku ekonomi dan pemerintah atas pentingnya konsep ekonomi Islam.

Untuk mengubah situasi ini, peran semua pihak diperlukan untuk bekerjasama dan bergerak secara berkelanjutan. Ada tiga elemen yang dapat berdampak signifikan dalam perubahan sistem ekonomi diantaranya pemerintah, agama, dan masyarakat (Hudzaifah, 2019). Pertama, pemerintah dapat mengatur regulasi yang sesuai untuk beberapa situasi dengan begitu dapat diterima oleh masyarakat. Kedua, agama sering dipergunakan untuk beberapa aktivitas keagamaan. Terakhir adalah wakaf yang datang dari masyarakat dan untuk masyarakat. Semua elemen tersebut memiliki dampak yang signifikan untuk mengurangi kemiskinan.

Menurut Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004, bahwa wakaf artinya suatu perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan /atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan /atau kesejahteraan umum menurut syariah. Oleh sebab itu, Wakaf sangat berpotensi dan berperan penting dalam kehidupan sosial ekonomi umat di masa sekarang dan di masa depan apabila dikelola dengan baik dan benar (Aini dan Nasri, 2018).

Selanjutnya dengan hadirnya wakaf ini menjadi satu dari bagian perangkat penyaluran kekayaan pada Islam yang bisa mewujudkan kesejahteraan publik (Fauziah & El Ayyubi, 2019). Dengan demikian, wakaf menjadi bagian dari perangkat keuangan agama Islam yang diyakini bisa menyebarkan kontribusi kian banyak dari berbagai instrumen keuangan Islam yaitu, dapat meningkatkan kesejahteraan atas kehidupan sosial ekonomi, kebudayaan dan keagamaan masyarakat. Wakaf memiliki beberapa kelebihan, antara lain: (1) memberikan pahala yang berkesinambungan kepada pembayarnya secara berterusan walaupun kepemilikan sudah berpindah dan pembayarnya sudah meninggal dunia; (2) merupakan wujud konkret kemandirian masyarakat Islam dalam menciptakan kesejahteraan dan solidaritas sosial di antara mereka; (3) salah satu cara melestarikan pokok harta dari kemusnahan; (4) menjadikan manfaat harta wakaf dapat dirasakan oleh generasi mendatang; dan (5) bermanfaat bagi orang-



orang yang berhak untuk memenuhi kebutuhan mereka (Ekawaty & Muda, 2016). Bentuk dari aset wakaf tersebut dapat berbentuk benda yang tidak bergerak contohnya, bangunan atau lahan saja, kemudian dapat berbentuk yang lainnya yaitu berbentuk benda bergerak contohnya uang tunai, alat transportasi, emas dan perak, atau sekuritas bilyet efek.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah tanah wakaf yang luas. Menurut Sitem Informasi Wakaf (SIWAK) Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2022, jumlah wakaf tanah di Indonesia mencapai jumlah 432.191 lokasi dengan total luas 56.405,34 ha. Dari jumlah tersebut tanah yang sudah bersertifikat wakaf sebanyak 250.828 lokasi (21.100,87 ha), dan sisanya sebanyak 181.363 lokasi (53.304,46 ha) belum bersertifikat. Namun, kenyataannya masih banyak harta wakaf yang dikelola secara konsumtif. Sehingga perannya dalam menanggulangi masalah sosial dan ekonomi belum maksimal. Kemajuan dan kemunduran wakaf ditentukan oleh pengelolaan wakaf secara baik (Rachman, 2016).

Pengelola wakaf di Indonesia mengemukakan bahwa mayoritas umat Islam di Indonesia meyakini wakaf keagamaan lebih penting dari pada wakaf yang bertujuan untuk pemberdayaan sosial. Sehingga lebih banyak masyarakat yang berwakaf untuk mesjid, mushala, dan tempat-tempat yang berhubungan dengan kegiatan ibadah, sementara untuk wakaf yang bertujuan kepada pemberdayaan sosial masyarakat seperti pendidikan, kesehatan, dan

ekonomi hanya sedikit yang memahaminya (Handayani et al., 2015).

Indonesia sejatinya menyimpan potensi wakaf tunai yang besar. Tetapi potensi yang besar itu belum dikelola dan dimanfaatkan secara optimal. Dengan lahirnya Undang-Undang Republik Indonesia No. 41 tahun 2004 tentang Wakaf diarahkan untuk memberdayakan wakaf yang merupakan salah satu instrumen dalam membangun kehidupan sosial ekonomi umat Islam (Suryadi & Yusnelly, 2019). Presiden Republik Indonesia Joko Widodo baru saja meluncurkan Gerakan Nasional Wakaf tunai (GNWU) pada tanggal 25 Januari 2021 lalu. Peluncuran gerakan ini merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan dan memperkuat rasa kepedulian dan solidaritas untuk mengatasi kemiskinan dan ketimpangan sosial di negara Indonesia (Setkab.go.id, 2021).

Hal ini merupakan sebuah solusi untuk mengatasi kemiskinan. Besarnya potensi wakaf tunai yang dimiliki jika dikelola dan dimanfaatkan secara optimal sesuai ketentuan dan tidak disalahgunakan, maka akan mampu menghilangkan tingkat kemiskinan di Indonesia karena wakaf tunai berpotensi menjadi sumber dana produktif. Dengan besarnya potensi wakaf tunai di Indonesia, perlu adanya pengelolaan yang baik. Di Indonesia sendiri sudah ada sebuah badan yang berperan untuk mengelola wakaf di Indonesia, yaitu Badan Wakaf Indonesia (BWI). Sementara wakaf tunai di Aceh belum berkembang dengan baik,

karena belum ada yang mengelola dan masyarakat yang kurang memahami mengenai wakaf tunai. Sehingga minat masyarakat Aceh rendah berwakaf tunai dan lebih meminati wakaf dengan harta berupa tanah.

Menurut As Shadiqqy (2019) wakaf tunai didefinisikan sebagai aset yang digunakan untuk membantu dalam aspek kemanusiaan dengan rentan waktu yang panjang serta memiliki beberapa fungsi seperti fungsi keagamaan dan fungsi sosial ekonomi. Fungsi dari keagamaan yaitu wakaf merupakan pengaplikasian iman seorang muslim dibuktikan dengan kebangkitan dalam melakukan amal shaleh yaitu sedekah jariyah meskipun yang bersangkutan tersebut sudah wafat.

Sementara itu fungsi sosial-ekonominya, menjadikan bentuk dari solidaritas yang hal tersebut dijadikan instrumen peran serta dalam kemaslahatan umat yang bersifat selamanya, dengan demikian adanya wakaf tunai ini memerankan peran penting, di sisi lain sebagai satu dari bagian ajaran agama Islam yang berdimensi keagamaan, wakaf tunai kini menjadi dalam bagian dari ajaran untuk mementingkan kemaslahatan ekonomi dan masyarakat (As Shadiqqy, 2019).

Wakaf tunai ini sangat tinggi kemampuannya untuk dikelola lebih besar, hal ini dikarenakan bahwa wakaf tunai memiliki daya capai serta pergerakan yang dapat lebih jauh serta lebih rata penyebarannya dibandingkan dengan wakaf yang berbentuk lahan dan bangunan. Karena wakaf lahan dan bangunan tersebut hanya

bisa diberlakukan oleh seseorang ataupun kelompok yang masuk dalam kategori mampu atau mempunyai pengasilan tinggi saja (Nisa & Anwar, 2019).

Menurut Badan Wakaf Indonesia (BWI), jika wakaf tunai ini dapat disosialisasikan dengan baik ke tengah-tengah masyarakat maka akan sangat besar potensi dana yang akan terkumpul. Berdasarkan informasi dari BWI andaikan saja dari sekitar 5 juta umat Islam di Aceh, ingin melaksanakan ibadah wakaf tunai sebesar 20 persen (sekitar 1 juta orang) dengan besaran wakaf Rp50.000 setiap bulan, maka dalam waktu satu tahun akan terkumpul sebesar Rp600 miliar setiap tahunnya. Dengan memiliki peluang dan potensi wakaf tunai yang besar, Aceh perlu mengembangkan wakaf tunai ini (BWI, 2016).

Saat ini secara umum dari total masyarakat Kota Banda Aceh yang beragama Islam berjumlah 222.582 jiwa, jika ada penduduk muslim yang mampu berwakaf sebesar minimal Rp 1.000.000,-/tahun sebanyak 2 persennya atau sejumlah 4.452 jiwa, maka akan terkumpul dana wakaf tunai per tahun minimal 4,4 Miliar/tahun. Berdasarkan asumsi ini dapat disimpulkan bahwa potensi wakaf tunai di Kota Banda Aceh sangatlah besar namun tidak sebanding dengan dana yang terkumpul. Sehingga menimbulkan pertanyaan apa yang menyebabkan dana masih sangat sedikit terkumpul.

Untuk mendukung penghimpun wakaf tunai, Badan Wakaf Indonesia (BWI) bersama Kementerian Agama RI dan Bank Indonesia pada Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang

wakaf dan peraturan Pemerintah Nomor 42 tahun 2006 tentang pelaksanaan wakaf tunai, memberikan izin kepada bank-bank syariah di Indonesia untuk menjadi Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf tunai (LKS-PWU) sebagai lembaga yang sah untuk menerima wakaf tunai. Dengan LKS-PWU, wakif (orang yang berwakaf) dapat dengan mudah mewakafkan uangnya karena dukungan profesionalisme perbankan, fasilitas dan jaringan kantor yang tersebar di seluruh Indonesia. Minimnya masyarakat Aceh khususnya Kota Banda Aceh yang melakukan wakaf tunai di Aceh dalam hal ini dapat dilihat dengan belum adanya catatan resmi dari pihak terkait mengenai jumlah pasti wakaf tunai yang ada di Aceh. Kurangnya wakaf tunai disebabkan oleh perbedaan persepsi yang ada ditengah masyarakat. Badan Wakaf Indonesia (BWI) beranggapan persepsi wakaf sebagai harta tetap atau tidak habis pakai menjadi kendala sosialisasi hukum wakaf tunai (Aminah, 2018).

Ada sebagian masyarakat mendukung wakaf tunai karena mengingat seruan pemerintah mengenai wakaf tunai dan karena pemahaman orang tersebut terhadap wakaf tunai. Namun, ada juga sebagian masyarakat yang tidak mendukung wakaf tunai karena wakaf tunai berbeda dengan bentuk wakaf yang sudah terlaksana sejak dulu, serta perbedaan pendapat mengenai bentuk wakaf seharusnya di tengah masyarakat.

Salah satu penyebab rendahnya penghimpun wakaf tunai dikarenakan sosialisasi mengenai wakaf terutama mengenai wakaf

tunai sangat terbatas dibandingkan dengan zakat, infak, sedekah dan lainnya. Sebagai akibat kurangnya pemahaman umat Islam terhadap wakaf dan lembaga wakaf, sehingga menyebabkan minimnya umat Islam yang melaksanakannya (Nizar, 2014).

Peneliti mengambil lokasi di Kota Banda Aceh mengingat Kota Banda Aceh merupakan ibu kota Provinsi Aceh yang memiliki masyarakat heterogen. Kota yang memiliki city branding sebagai kota yang madani saat ini sudah lebih maju baik dalam pembangunan dan juga segi syariat Islamnya. Berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kota Banda Aceh termasuk dalam kategori tinggi. IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup masyarakat/penduduk. Menurut data Badan Pusat Statistik Aceh (2020), pencapaian IPM Kota Banda Aceh pada tahun 2020 berada pada 85,41. Banda Aceh menempati kategori tinggi urutan pertama jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Provinsi Aceh. Dapat diartikan bahwa taraf hidup masyarakat Kota Banda Aceh sudah lebih baik, wawasan masyarakatnya yang luas dan open minded menerima berbagai perbedaan pendapat serta pembaharuan ilmu. Dengan latar belakang masyarakat seperti ini maka dapat dianggap memiliki potensi yang cukup baik dalam merealisasikan wakaf tunai.

Menurut Amalia, (2018) tindakan dalam merealisasikan potensi wakaf tunai berkaitan dengan minat seseorang dalam berwakaf tunai. Minat merupakan salah satu hal penting dalam



mempengaruhi tindakan, karena jika tidak ada minat maka tidak ada hal yang terjadi (Hasbullah et al, 2016). Minat masyarakat muslim dalam berwakaf tunai studi di Kota Banda Aceh bisa kita ketahui dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat muslim dalam berwakaf tunai. Dengan demikian pendapatan, media informasi, kepercayaan dan religiusitas merupakan faktor penting dalam menentukan perilaku masyarakat untuk berwakaf tunai di lembaga wakaf.

Dalam penelitian Nisa & Anwar, (2019) bahwa faktor yang mempengaruhi minat dalam membayar wakaf tunai adalah faktor pendapatan yang memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,007 namun hubungannya rendah. Hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang wakaf tunai, tetapi pada prinsipnya umat muslim mempunyai keinginan yang kuat dalam berwakaf tunai.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hudzaifah, 2019), bahwa faktor pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keinginan umat Muslim untuk berkontribusi pada wakaf tunai. Berbeda pada penelitian As Shadiqqy, (2019) yang memberikan hasil jika faktor pendapatan tidak memiliki pengaruh pada minat masyarakat untuk berwakaf tunai. Dengan memiliki signifikansi sebesar 0,25 dapat diambil kesimpulan bahwa yang terpenting dalam berwakaf merupakan adanya niat dari beberapa orang yang berwakaf tunai.



Menurut Handayani et al. (2015), media informasi mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang wakaf tunai. Menurut Aini dan Nasri (2018) menyatakan bahwa media informasi berpengaruh positif terhadap persepsi nazhir terhadap pengelolaan wakaf tunai. Kepercayaan pada dasarnya adalah keinginan suatu pihak untuk mengandalkan pihak lain, yaitu pihak yang mendapat kepercayaan. Kepercayaan juga merupakan sekumpulan keyakinan spesifik terhadap Integritas (kejujuran pihak yang dipercaya), Benevolence (perhatian dan motivasi yang dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan yang mempercayai mereka), Competency (kemampuan pihak yang dipercaya untuk melaksanakan kebutuhan yang mempercayai) dan Predictability (konsistensi perilaku pihak yang dipercaya) (Zaenuri et al., 2017).

Menurut Ilman (2019), religiusitas mempengaruhi persepsi masyarakat mengenai wakaf tunai, karena semakin tingginya tingkat religiusitas masyarakat maka semakin besar pertimbangan masyarakat untuk berwakaf tunai (Ilman, 2019). Tetapi dalam penelitian (Fauziah et al., 2019) menyatakan bahwa variabel religiusitas tidak signifikan dalam menentukan peluang seseorang dalam menerima konsep wakaf tunai.

Menurut Nizar (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa faktor tingkat pendidikan mempunyai prospek lebih besar serta signifikan untuk memaparkan bagaimana persepsi seorang wakif dalam berwakaf tunai. Dengan ini karena tingkat pendidikan

memiliki prospek yang lebih tinggi dalam memberikan penjelasan dan pemahaman lebih baik lagi dalam menerimanya (Nizar, 2014).

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis bermaksud untuk menyusun skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Memilih Wakaf Tunai Sebagai Alternatif Terhadap Wakaf Harta Benda di Kota Banda Aceh”**.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh?
2. Apakah media informasi berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh?
3. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh?
4. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh?
5. Apakah pendidikan memoderasi pendapatan terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh?

6. Apakah pendidikan memoderasi media informasi terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh?
7. Apakah pendidikan memoderasi kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh?
8. Apakah pendidikan memoderasi religiusitas terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh.
2. Untuk menguji pengaruh media informasi terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh.
3. Untuk menguji pengaruh kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh.
4. Untuk menguji pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh.

5. Untuk menguji pengaruh pendidikan sebagai pemoderasi antara pendapatan terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh.
6. Untuk menguji pengaruh pendidikan sebagai pemoderasi antara media informasi terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh.
7. Untuk menguji pengaruh pendidikan sebagai pemoderasi antara kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh.
8. Untuk menguji pengaruh pendidikan sebagai pemoderasi antara Religiusitas terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Instansi ataupun lembaga pemerintahan Aceh, khususnya pemerintah Kota Banda Aceh sebagai pedoman dalam meningkatkan minat masyarakat dalam berwakaf tunai.
2. Manfaat penelitian ini bagi masyarakat adalah sebagai penambahan wawasan wakaf, khususnya wakaf tunai sehingga

meningkatkan pemahaman masyarakat dan timbulnya kesadaran dan minat untuk berwakaf tunai.

#### **1.4.2 Manfaat praktis**

1. Bagi pengembangan ilmu ekonomi Islam, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Memilih Wakaf Tunai Sebagai Alternatif Terhadap Wakaf Harta Benda di Kota Banda Aceh.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi tambahan mengenai minat masyarakat berwakaf tunai yang berpotensi sebagai sumber dana produktif.

#### **1.5 Sistematika penulisan**

Sistematika pembahasan, penulis membagi skripsi ini menjadi beberapa bab dan beberapa babnya terdiri dari sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

##### **Bab I: Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah untuk memfokuskan pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan untuk memberikan gambaran tentang isi penelitian.

##### **Bab II: Landasan Teori**

Pada bab ini menjelaskan landasan teori yang memuat tentang berbagai teori-teori, penelitian terkait atau penelitian

terdahulu, model penelitian atau kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis yang mendasari dan berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti

### **Bab III: Metodologi Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **Bab IV: Hasil dan Pembahasan**

Bab ini membahas tentang hasil dari penelitian terkait perspektif ekonomi Islam terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Memilih Wakaf Tunai Sebagai Alternatif Terhadap Wakaf Harta Benda di Kota Banda Aceh.

### **Bab V: Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan yang menunjukkan keberhasilan tujuan dari penelitian. Kesimpulan yang menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan mana yang tidak didukung oleh data. Termasuk kelebihan, kekurangan, dan saran-saran yang berisi keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Wakaf**

##### **2.1.1 Definisi Wakaf**

Wakaf berasal dari kata wa-qa-fa yang artinya tetap atau diam, artinya seseorang menyerahkan harta yang tetap ada terus wujudnya namun selalu memberikan manfaat dari waktu ke waktu tanpa kehilangan benda aslinya. Secara etimologi wakaf berarti menahan harta dan memberikan manfaatnya di jalan Allah di mana kepemilikan berpindah kepada Allah SWT, maka ia bukan milik pewakaf dan juga bukan milik penerima wakaf (Ilman, 2019).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014, wakaf merupakan suatu tindakan untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya pada jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingan guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut Syariah. Dari kedua definisi wakaf tersebut, dapat disimpulkan bahwa wakaf merupakan menahan harta yang bertujuan untuk memberikan manfaat dari harta yang di wakafkan oleh seseorang yang berwakaf (wakif) kepada pihak yang berhak dan dikelola serta dipergunakan sesuai dengan syariah.



### 2.1.2 Dasar Hukum Wakaf

Terdapat dalil-dalil yang bersumber dari Al-quran, hadist, maupun Ijma' sahabat yang mensyariatkan mengenai wakaf sebagai berikut:

#### 1. Al-Qur'an

Di dalam Al-quran terdapat anjuran mengenai kegiatan atau perilaku derma termasuk berwakaf, diantaranya terdapat pada Al-qur'an dalam surat Al-Imran ayat 92 yang berarti:

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا حُبُّونَ يَوْمًا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya:

*“Kamu tidak akan memperoleh kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah Maha Mengetahui”*(Q.S al-Imran [3]: 92).

Selain itu, terdapat pula dalam Al-qur'an surat al-Baqarah ayat 267 yang berarti:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ

Artinya:

*“Hai orang-orang yang beriman nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Serta janganlah kamu memilih yang buruk-buruk*

*Ialu kamu nafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya Lagi Maha Terpuji”. (Q.S Al-Baqarah [2]: 267).*

Sedangkan hadist yang menjadi dasar hukum dan dalil wakaf adalah Hadist Riwayat Muslim dari kisah wakaf sumur Utsman bin Affan pada masa nabi Muhammad SAW. Pada saat itu kota Madinah benar-benar mengalami kesulitan air karena masa paceklik. Sumber air tersisa hanya berasal dari sumur milik Yahudi, yakni Sumur Raumah. Airnya bersih dan rasanya mirip seperti sumur zam-zam, tapi warga di Madinah terpaksa harus antri dan membeli air dari Yahudi tersebut. Prihatin atas kondisi para umatnya Nabi Muhammad SAW kemudian bersabda dalam sebuah riwayat. *“Wahai Sahabatku, siapa saja di antara kalian yang menyumbangkan hartanya untuk dapat membebaskan sumur itu, lalu menyumbangkannya untuk umat, maka akan mendapat surganya Allah Ta’ala,”* (HR. Muslim). Mendengar hal tersebut, Utsman bin Affan berniat untuk membebaskan sumur raumah dengan mendatangi pemiliknya. Rencananya beliau ingin membeli sumur tersebut dengan harga tinggi. Sayangnya, Yahudi tersebut tidak lantas menyetujuinya meskipun diberi penawaran harga tinggi sekalipun. Ia mengatakan bahwa apabila sumur tersebut dijual kepada Utsman maka dia tidak akan mendapatkan penghasilan setiap hari.

Namun Utsman bin Affan tidak kehabisan cara karena ingin sekali mendapatkan balasan pahala surga dengan membebaskan sumur tersebut. Utsman memberi penawaran untuk membeli setengah dari sumur itu dan memilikinya secara bergantian. Yahudi tersebut ternyata menyetujui tawaran Utsman sehingga disepakati pula separuh dari sumur adalah milik Utsman. Atas kesepakatan tersebut, Utsman bin Affan segera mengumumkan kepada penduduk Madinah agar mengambil air dari sumur raumah secara gratis karena pada hari tersebut adalah miliknya. Ia juga tidak lupa mengingatkan agar penduduk mengambil air yang cukup untuk 2 hari karena besoknya bukan lagi milik Utsman.

Esok harinya, Yahudi mendapati sumurnya sepi pembeli dikarenakan penduduk masih mempunyai persediaan air. Ia lantas memutuskan menjual sumur tersebut kepada Utsman dengan harga 20.000 dirham, sama seperti setengah semua sebelumnya. Utsman langsung menyetujui penawaran tersebut dan kini sudah menjadi miliknya seutuhnya. Sejak saat itulah Utsman bin Affan mewakafkan sumur raumah untuk umat dan siapa saja dapat memanfaatkannya termasuk orang Yahudi yang menjadi pemilik sebelumnya.

Selain dari al-Qur'an dan Hadist, para ulama telah bersepakat (ijma') menerima wakaf sebagai satu amal jariah yang disyariatkan dalam agama Islam. Tidak ada satu orang pun yang menafikan dan menolak praktik wakaf dalam Islam, karena

wakaf telah menjadi amalan yang senantiasa dijalankan dan diamalkan sejak zaman Rasulullah SAW hingga sekarang.

Menurut Muhammad, (1997: 20-21) pendapat yang dikemukakan oleh Imam al-Zuhri yang menegaskan bahwa mewakafkan dinar hukumnya boleh, dengan cara menjadikan dinar tersebut sebagai modal usaha kemudian keuntungannya disalurkan pada orang atau sesuatu yang menjadi tujuan wakaf (mauquf 'alaih).

Hal senada dikemukakan oleh Ulama Shafi'iyah yang berpendapat (Al-Mawardi, 1994: 379):

و روى أبو ثور عن الشافعي جواز وقفها أى الدنانير والدرهم

“Abu Thaur meriwayatkan dari al-Shafi'i tentang kebolehan wakaf dinar dan dirham (uang)”

Dalam hal wakaf tunai, Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 11 Mei 2002 telah menetapkan fatwa berkenaan dengan wakaf tunai yang meliputi:

- a. Wakaf uang (cash wakaf/ waqf al-Nuqud) adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai
- b. Termasuk ke dalam pengertian uang adalah surat-surat berharga
- c. Wakaf uang hukumnya jawaz (boleh)
- d. Wakaf uang hanya boleh disalurkan dan digunakan untuk hal-hal yang dibolehkan secara syar'i
- e. Nilai pokok wakaf uang harus dijamin kelestariannya, tidak boleh dijual, dihibahkan dan atau diwariskan.

Peruntukan harta benda wakaf diperuntukan bagi sarana dan kegiatan ibadah, sarana dan kegiatan pendidikan, sarana dan kegiatan kesehatan, bantuan kepada fakir miskin, anak terlantar, yatim piatu, beasiswa, kemajuan dan peningkatan ekonomi umat yang sesuai dengan syariah dan peraturan perundang-undangan.

### **2.1.3 Unsur dan Syarat Wakaf**

Berikut adalah unsur dan syarat wakaf berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 tentang wakaf:

1. Wakif Syarat menjadi wakif adalah orang yang dewasa, berakal sehat, tidak terhalang melakukan perbuatan hukum, dan pemilik sah harta benda wakaf.
2. Nazhir Syarat menjadi nazhir adalah warga negara Indonesia, beragama Islam, dewasa, amanah, mampu secara jasmani dan rohani, dan tidak terhalang melakukan perbuatan hukum.
3. Harta benda wakaf Harta benda wakaf hanya dapat diwakafkan apabila dimiliki dan dikuasai oleh wakif secara sah. Harta benda wakaf terbagi dua, yaitu benda yang tidak bergerak dan benda yang bergerak.
4. Ikrar wakaf Ikrar wakaf dilaksanakan oleh wakif dan nazhir di hadapan Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf (PPAIW) dengan disaksikan oleh 2 (dua) orang saksi. Ikrar wakaf dapat dinyatakan secara lisan dan/ atau tulisan serta dituangkan dalam akta ikrar wakaf oleh PPAIW.

5. Peruntukan harta benda wakaf Dalam rangka mencapai tujuan dan fungsi wakaf, harta benda hanya dapat diperuntukan kepada sarana dan kegiatan ibadah, saran dan kegiatan pendidikan serta kesehatan, bantuan kepada fakir miskin, anak terlantar, yatim piatu, beasiswa, kemajuan dan peningkatan ekonomi umat, dan kemajuan kesejahteraan umum lainnya yang tidak bertentangan dengan ketentuan syariah dan peraturan perundang-undangan. Jangka waktu wakaf. Prinsip jangka waktu wakaf diberlakukan selamanya atau tidak terbatas waktu. Wakaf yang memberlakukan jangka waktu berupa wakaf tunai misalnya beasiswa.

#### **2.1.4 Konsep Wakaf Tunai**

Wakaf tunai sudah diketahui sejak zaman keemasan khalifah Abbasiyah yang mempunyai dampak besar atas peradaban agama Islam, namun pemikiran yang baru datang dari Prof. M. A Mannan pada akhir abad ke 20 yang di keluarkan melalui SIBL yang menyatakan bahwa konsep baru dari bentuk wakaf, yaitu skema sertifikat wakaf tunai, konsep ini selanjutnya diterima sepenuhnya oleh MUI (Fauziah et al., 2019).

Wakaf tunai adalah wakaf berupa uang tunai yang diinvestasikan ke dalam sektor-sektor ekonomi yang menguntungkan dengan ketentuan presentase tertentu digunakan untuk pelayanan sosial. Secara lebih khusus, pengertian wakaf tunai dalam konteks regulasi di Indonesia adalah wakaf berupa harta benda bergerak uang dengan mata uang rupiah melalui

lembaga keuangan syariah yang ditunjuk pemerintah (As Shadiqqy, 2019).

Kemudian dalam Ekawaty & Muda (2016) dijelaskan definisi wakaf tunai adalah wakaf yang dapat bergerak, yang berbentuk uang. Wakaf tunai mempunyai berbagai manfaat bagi semua pihak, termasuk lembaga keuangan, investor maupun lingkungan masyarakat secara umum. Dengan demikian siapapun akan bisa meyalurkan keinginan berwakaf karena Allah SWT.

Di Indonesia sendiri, wakaf telah diterima menjadi hukum adat bangsa Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya benda wakaf, baik wakaf benda bergerak maupun benda tidak bergerak. Lebih jauh lagi, perhatian pemerintah terhadap wakaf begitu serius dengan diterbitkannya Undang-Undang No.41 Tahun 2004 tentang Wakaf dan PP No.42 Tahun 2006 tentang pelaksanaannya.

Selain dari perwakafan yang berasal dari Islam, terdapat pula perwakafan yang berasal dari hukum adat, misalnya di daerah Cibeo Banten terdapat tanah semacam tanah wakaf yang disebut Huma Serang yang digunakan untuk kepentingan umum dan untuk tempat upacara keagamaan. Di Bali juga terdapat semacam tanah wakaf yang digunakan sebagai tempat upacara keagamaan, biasanya diatas tanah tersebut didirikan Pura (Suhadi, 2002:39).

MUI (Majelis Ulama Indonesia) telah mengeluarkan fatwa tentang diperbolehkannya wakaf tunai pada tahun 2002, MUI telah



mempertimbangkan adanya kemaslahatan yang lebih luas 40 yang diperoleh melalui wakaf bergerak berupa wakaf tunai (Khoirun Nisa & Anwar, 2019).

Tujuan utama dari wakaf tunai ini adalah mendapat ridha Allah SWT, sebagaimana infak wakaf tunai merupakan ibadah ma'aliyah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, berbentuk sedekah jariyah, yaitu sedekah yang terus mengalir pahalanya untuk orang yang menyedekahkan selama harta yang diwakafkan masih dapat dimanfaatkan. Menurut penelitian Putri (2019) berikut beberapa tujuan wakaf tunai:

1. Melengkapi perbankan Islam dengan produk wakaf tunai yang berupa sertifikat berdenominasi tertentu yang diberikan kepada wakif sebagai bukti keikutsertaan.
2. Membantu penggalangan tabungan sosial melalui sertifikat wakaf tunai yang dapat diatas namakan orang-orang tercinta baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal dunia sehingga dapat memperkuat integrasi kekeluargaan antar umat.
3. Meningkatkan investasi sosial dan mentransformasikan tabungan sosial menjadi modal sosial dan membantu pengembangan pasar modal sosial.
4. Menciptakan kesadaran orang kaya terhadap tanggung jawab sosial mereka terhadap masyarakat sekitarnya sehingga keamanan dan kedamaian dapat tercapai.

Menurut Putri (2019) dalam penelitiannya, wakaf tunai memiliki manfaat yang cukup besar untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakat. Berikut beberapa manfaat dari wakaf tunai:

1. Melalui wakaf tunai, aset-aset wakaf yang berupa tanah kosong bisa dimanfaatkan dengan pembangunan gedung atau diolah untuk lahan pertanian.
2. Dana wakaf tunai juga bisa membantu sebagian lembaga-lembaga pendidikan yang *cash flow* terkadang naik-turun dan menggaji civitas akademika ala kadarnya.

Untuk mengatasi kemiskinan, yaitu dengan memberikan wakaf tunai sebagai modal usaha dan dapat membantu pendapatan masyarakat.

Menurut Soemitra, (2009) dalam wakaf terdapat rukun dan syarat yang harus dipenuhi agar amalan ini sesuai dengan aturan agama Islam. Yang termasuk ke dalam rukun wakaf dan syarat-syaratnya adalah:

a. Rukun Waqaf sebagai berikut:

1. Al-Wakif
2. Al-Mawquf
3. Al-Mawquf 'alaih
4. Shighah

b. Adapun syarat-syaratnya sebagai berikut:

1. Orang yang melakukan perbuatan wakaf.
  1. Hendaklah wakif memiliki secara penuh hartanya,
  2. Berakal dan dalam keadaan sehat rohaninya, tidak dalam keadaan terpaksa atau dalam keadaan jiwa yang

tertekan, 3. Baligh, 4. Orang yang mampu bertindak secara hukum (rasyid).

2. Harta benda yang akan diwakafkan. 1. Harta harus jelas wujudnya atau zatnya dan bersifat abadi (barang berharga). 2. Diketahui jumlah/ kadarnya, 3. Dimiliki penuh oleh orang yang berwakaf, 4. Hartanya berdiri sendiri, tidak bercampur atau melekat kepada harta lain.
3. Sasaran yang berhak menerima hasil atau manfaat wakaf. Dapat dibagikan kepada wakaf khairiyah dan wakaf dzurriyah. Wakaf Khairiyah adalah wakaf dimana Al-Wakif tidak membatasi sasaran wakafnya untuk pihak tertentu, tetapi untuk kepentingan umum. Wakaf Dzurriyah adalah wakaf yang Al-Wakif membatasi sasaran wakafnya untuk pihak tertentu, yaitu keluarga keturunannya.
4. Pernyataan pemberian wakaf, baik secara lafadz, tulisan maupun isyarat. 1. Ucapan mengandung kata-kata yang menunjukkan kekalnya amalan wakaf tersebut (ta'bid), 2. Ucapan direalisasikan segera (tanjiz), 3. Ucapan bersifat pasti, 4. Ucapan tersebut tidak diikuti oleh syarat yang membatalkan amalan wakaf.

Wakaf dengan menggunakan uang tunai membuka peluang yang unik bagi penciptaan investasi di bidang keagamaan, pendidikan, serta kegiatan sosial. Masyarakat yang berpenghasilan tinggi dapat dimanfaatkan melalui penukaran

sertifikat wakaf tunai, sedangkan pendapatan yang diperoleh dari pengelolaan wakaf tunai tersebut dapat digunakan untuk berbagai kepentingan kemaslahatan umat (Suganda, 2014).

Menurut Suganda, (2014) dalam pengelolaan wakaf tunai terdapat beberapa pihak yang dapat dijadikan sebagai pengelola harta wakaf, diantaranya yaitu bank syariah. Berikut adalah beberapa keuntungan yang didapatkan apabila dana wakaf tunai dikelola oleh bank syariah:

1. Jaringan kantor bank syariah.
2. Kemampuan bank syariah sebagai Fund Manager.
3. Pengalaman, jaringan informasi dan peta distribusi yang luas
4. Memiliki citra positif.

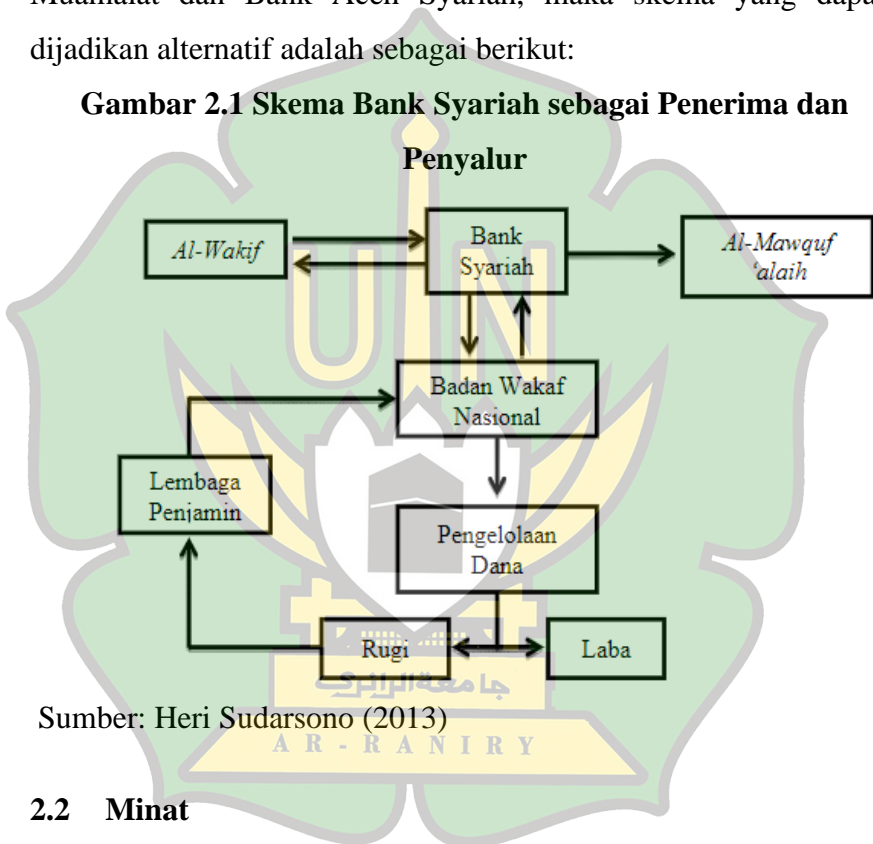
Dengan memanfaatkan jaringan yang dimiliki bank syariah yang tersebar di berbagai daerah diharapkan dapat mengelola dana wakaf tunai baik sebagai penerima dana dari al-wakif maupun sebagai penyalur dana wakaf untuk dibagikan kepada al-mawquf 'alaih.

Didukung dengan kemampuan dan citra positif bank syariah sebagai fund manager, diharapkan dapat mengelola dana wakaf tunai dan berpotensi menambah nilai pokok uang yang diwakafkan setelah dialokasikan kepada usaha-usaha halal, sehingga semakin lama semakin bertambah. Imbasnya, dana yang disalurkan kepada yang berhak menerima pun semakin besar.

Untuk meminimalisir kerugian yang terjadi, pihak bank syariah dan fungsi pengelola dana wakaf tunai yang dilakukan

oleh lembaga lain (misal: Badan Wakaf Nasional) bekerja sama dengan lembaga penjamin. Jika bank syariah sebagai nadzir penerima dan penyalur dana wakaf, adapun bank syariah yang memiliki akses wakaf tunai yaitu Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat dan Bank Aceh Syariah, maka skema yang dapat dijadikan alternatif adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Skema Bank Syariah sebagai Penerima dan Penyalur**



Sumber: Heri Sudarsono (2013)

## 2.2 Minat

Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk menentukan aktivitasnya (Falahuddin et al., 2019). Minat dapat juga diartikan sebagai kehendak atau keinginan seseorang dalam melakukan suatu hal atau aktifitas atau minat ialah suatu niat dalam diri seseorang dalam melakukan hal yang disukainya. Pengertian

minat lainnya adalah sebuah motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin mereka lakukan bila mereka bebas memilih untuk mewujudkan pencapaian tujuan yang diinginkan (Rouf, 2011).

Menurut Wiradipoetra & Brahmanto (2016) bahwa minat sebagai dorongan, yaitu rangsangan internal kuat yang memotivasi tindakan, dimana dorongan ini dipengaruhi oleh stimulus (Wiradiputra & Brahmanto, 2016). Kemudian Widyanti & Saputra (2018) pun mengatakan jika minat tidak termasuk istilah populer dalam Psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada aspek internalnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan (Widyanti & Saputra, 2018). Keinginan sama halnya dengan minat yang merupakan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu tindakan berdasarkan atas dasar keinginan dan keinginan dari dalam diri sendiri dan dipengaruhi oleh faktor eksternal (Hudzaifah, 2019).

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian dari minat ialah keinginan, dorongan, rasa suka atas kegiatan tertentu yang berasal dari faktor internal dan faktor eksternal sehingga memutuskan untuk melakukan kegiatan tersebut. Maka, minat dalam berwakaf tunai diartikan sebagai keinginan seseorang berdasarkan dorongan dari rasa ketertarikan akan wakaf tunai sehingga hartanya diserahkan kepada lembaga wakaf untuk berwakaf tunai.

Dalam mengukur minat terdapat suatu konsep yaitu konsep *Awareness, Interest, Desire, dan Action (AIDA)* yang tertera pada Binalay, Mandey & Mintardjo (2016) diantaranya ialah perhatian, ketertarikan, keinginan, dan tindakan (Mintardjo et al., 2016). Adapun menurut (Pratiwi, 2017) mengemukakan bahwa ada beberapa indikator dalam mengukur minat diantaranya ialah keinginan, perasaan senang, perhatian serta perasaan tertarik. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa minat dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Perhatian (*attention*), merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain.
2. Ketertarikan (*interest*), minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
3. Keinginan (*desire*), seseorang yang memiliki keinginan terhadap suatu kegiatan tentunya ia akan melakukan atas keinginan dirinya sendiri.
4. Tindakan (*action*), ialah melakukan pengambilan keputusan yang pasif atas penawaran.

Perasaan senang, seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia akan cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat



## 2.3 Pendapatan

Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba (Mala, 2019). Menurut Badan Pusat Statistika mendefinisikan pendapatan meliputi upah dan gaji atas jam kerja atau pekerjaan yang telah diselesaikan, upah lembur, semua bonus dan tunjangan, perhitungan waktu-waktu tidak bekerja, bonus yang dibayarkan tidak teratur, penghargaan dan nilai pembayaran sejenisnya ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai total penerimaan oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain atas hasil kerjanya dalam bentuk gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba pada periode tertentu.

Berdasarkan penelitian Iskandar (2017), Mariati (2014), dan Danil (2013) menyatakan bahwasanya besarnya pendapatan seseorang dapat memberikan pengaruh atas pengeluaran seseorang (Hudzaifah, 2019). Kemudian menurut Danil (2013) apabila pendapatan seseorang di suatu wilayah kemungkinan tinggi, hal itu dapat menyebabkan tingkat kemajuan serta kesejahteraan wilayah itu akan tinggi juga (Danil, 2013).

Menurut Danil (2013) menjelaskan faktor-faktor mempengaruhi pendapatan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kesempatan kerja yang tersedia. Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

2. Kecakapan dan keahlian. Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.
3. Motivasi. Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.
4. Keuletan bekerja. Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan.
5. Banyak sedikitnya modal yang digunakan. Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang digunakan.

Pendapatan masyarakat pada dasarnya sangat bergantung pada bidang bisnis, tingkat pekerjaandan posisi, tingkat pendidikan umum, produktivitas, prospek bisnis, modal, jenis usaha dan besarnya pendapatan (As Shadiqqy, 2019). Kemudian menurut Lintang et al. (2019), mengemukakan bahwa pendapatan yang diperoleh dapat dipengaruhi oleh tanggungan keluarga.

Dari faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan di atas, maka dapat disimpulkan indikator-indikator yang dapat mengukur pendapatan diantaranya:

1. Jenis usaha atau pekerjaan,
2. Penghasilan yang diterima, dan Tanggungan keluarga

## 2.4 Media Informasi

Media adalah perantara atau alat yang berfungsi untuk menyampaikan informasi dari suatu sumber kepada seluruh penerima informasi. Sedangkan, informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Dapat dirangkum media informasi adalah perantara atau alat yang berfungsi menyampaikan data yang telah diolah yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi yang baik dan akurat didapatkan dari sumber atau media yang terpercaya dan baik (Sutarbi, 2012).

Dalam penelitian ini media informasi berfungsi sebagai perantara sumber informasi wakaf tunai yang dibutuhkan masyarakat untuk mengetahui lebih jauh tentang wakaf tunai, sehingga dengan seringnya seseorang mengakses informasi mengenai wakaf tunai maka dapat meningkatkan pemahaman dan minat masyarakat untuk berwakaf tunai. Terdapat beberapa jenis media informasi yang dapat diakses oleh masyarakat, seperti media massa, media elektronik, dan dakwah para ulama. Media merupakan salah satu sarana komunikasi yang mencakup segala informasi dan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap sesuatu (Aini dan Nasri, 2018).

Media informasi memiliki beberapa jenis, misalnya seperti media massa, media elektronik, dan dakwah para ulama. Menurut (Aznin,2019). Indikator dari media informasi yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

## 1. Nilai

Nilai adalah hal-hal yang menjadikan patokan baik atau buruk seseorang dalam memandang sesuatu. Nilai merupakan pengertian-pengertian yang dihayati seseorang mengenai apa yang lebih penting atau kurang penting, apa yang lebih baik atau kurang baik, dan apa yang lebih benar atau kurang benar.

## 2. Faktualitas

Faktualitas yakni adanya fakta-fakta benar-benar terjadi, bukan fiksi. Informasi yang aktual dan bersifat fakta muncul dari kejadian nyata, pendapat, dan pernyataan.

## 3. Ketepatan

Ketepatan informasi mengacu pada kemampuan untuk memberikan estimasi yang akurat dan memiliki tingkat kesesuaian dengan penerima. Jika dilihat dari segi waktu, ketepatan juga berarti informasi yang sampai kepada penerima tidak boleh terlambat.

## 4. Kebenaran

Informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan harus memiliki kebenaran. Artinya informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan bagi orang yang menerima informasitersebut.

## 2.5 Kepercayaan

Dalam bahasa Inggris, kepercayaan (*trust*) adalah kata kerja dan kata benda sekaligus. Ini bisa diartikan bahwa kepercayaan adalah sesuatu yang dibagi dan bersifat timbal balik. Sebagai kata

kerja, kepercayaan mengalir dari seseorang yang memberikannya kepada orang yang menerimanya. Kepercayaan selain merupakan kunci bagi semua hubungan, juga merupakan perekat bagi organisasi. Kepercayaan datang dari tiga sumber yaitu, pribadi, lembaga dan seseorang yang secara sadar memilih untuk memberikan kepercayaan kepada orang lain (Covey, 2017).

Abdul Rouf (2011) mengatakan kepercayaan terhadap lembaga zakat, religiusitas dan pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan minat masyarakat untuk membayar zakat di rumah zakat . Kepercayaan (trust atau belief) merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan kita bahwa di satu produk ada atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang adanya pembelajaran dan pengalaman (Amir, 2005).

Oleh karena itu, kepercayaan merupakan penilaian atas kredibilitas pihak yang akan dipercaya atas kemampuan pihak yang dipercaya dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya. Sedangkan kepuasan adalah suatu ungkapan yang bernada positif yang berasal dari penilaian semua aspek hubungan kerjasama antara pihak satu dengan pihak lain. Kepuasan tersebut berdasarkan sejauh mana manfaat sebuah produk/jasa yang dirasakan sesuai dengan yang diharapkan.

Model kepercayaan organisasional memasukkan sifat kepribadian yang disebut kecenderungan untuk percaya (*propensity to trust*). Kecenderungan (*propensity*) dapat dianggap sebagai keinginan umum untuk mempercayai orang lain. Kecenderungan akan mempengaruhi seberapa banyak kepercayaan yang dimiliki seseorang untuk orang yang dipercaya. Kepercayaan melibatkan loncatan kognitif melampaui harapan-harapan yang dijamin oleh dasar pemikiran dan pengalaman. Menurut Zaenuri et al., (2017) untuk membangun sebuah kepercayaan diperlukan tujuh *core values*, yaitu sebagai berikut:

1. Keterbukaan

Kerahasiaan dan kurangnya transparansi dalam menjalankan sesuatu akan mengganggu *trust building*. Oleh karena itu diperlukan keterbukaan antara kedua belah pihak agar keduanya dapat saling percaya antara satu sama lain.

2. Kompeten

Adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas atau peran dalam membangun pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran. Yakni sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas di bidang pekerjaan tertentu.

3. Kejujuran

Kejujuran merupakan elemen terpenting dalam mendapatkan sebuah kepercayaan, hal ini dimaksudkan untuk menghindari kecurangan yang bersifat merugikan yang lain. Jujur bermakna

keselarasan antara berita dengan kenyataan yang ada. Dengan kata lain jujur adalah berkata atau memberikan suatu informasi yang sesuai kenyataan dan kebenaran. Dalam penerapannya, secara hukum tingkat kejujuran seseorang biasanya dinilai dari ketepatan pengakuan atau apa yang dibicarakan dengan kebenaran dan kenyataan yang terjadi.

#### 4. Integritas

Integritas adalah keselarasan antara niat, pikiran, perkataan dan perbuatan. Dalam prosesnya, berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan, dan profesional dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara optimal untuk memberikan hasil kerja terbaik. Orang yang berintegritas tinggi mempunyai sikap yang tulus, jujur, berperilaku konsisten serta berpegang teguh pada prinsip kebenaran untuk menjalankan apa yang dikatakan secara bertanggung jawab.

#### 5. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk mempertanggungjawabkan sesuatu yang telah dikerjakan kepada lingkungannya atau orang lain. Akuntabilitas sekiranya dapat diukur dengan pertanyaan-pertanyaan tentang seberapa besar motivasi menyelesaikan pekerjaan dan seberapa besar usaha (daya pikir) untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan tersebut.



## 6. Sharing

Sharing adalah sebuah pengakuan atau pengungkapan diri terhadap orang lain yang berfungsi untuk berbagi sesuatu untuk meringankan sebuah masalah. *Sharing* merupakan elemen penting dalam membangun kepercayaan karena mempunyai manfaat nilai psikologis yakni membantu membangun hubungan yang lebih baik antara satu sama lain. Termasuk didalamnya *sharing* informasi, ketrampilan, pengalaman dan keahlian.

## 7. Penghargaan

Untuk mendorong sebuah kepercayaan maka harus terdapat respek saling menghargai antara satu sama lain. Kepercayaan terhadap lembaga zakat dalam penelitian ini didefinisikan sebagai keinginan muzaki untuk mengandalkan lembaga zakat untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahiq zakat karena muzaki yakin lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan. Disamping akan menumbuhkan rasa kepercayaan tinggi masyarakat terhadap lembaga zakat, dana zakat yang terkumpul juga akan lebih optimal dalam segi pemanfaatan.

Dengan demikian, masyarakat akan lebih berkomitmen terhadap lembaga amil zakat tersebut, dan menjadikannya sebagai pilihan utama dalam berzakat dan mengajak orang lain untuk berzakat di lembaga amil zakat. Kepercayaan terhadap lembaga zakat dalam penelitian ini didefinisikan sebagai keinginan muzakki untuk mengandalkan lembaga zakat untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahiq zakat karena muzakki yakin lembaga tersebut

profesional, amanah dan transparan. Disamping akan menumbuhkan rasa kepercayaan tinggi masyarakat terhadap lembaga zakat, dana zakat yang terkumpul juga akan lebih optimal dalam segi pemanfaatannya.

## **2.6 Religiusitas**

Religiusitas adalah suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan keyakinan dan sikap-sikap yang menghubungkan individu dengan suatu keberadaan kepada sesuatu yang bersifat ketuhanan (Ancok, 2015). Religiusitas merupakan tingkat konsepsi dan komitmen seseorang terhadap agamanya. Tingkat konsepsi adalah tingkat pengetahuan seseorang terhadap agamanya, sedangkan tingkat komitmen adalah suatu hal yang perlu di pahami secara menyeluruh oleh seseorang terhadap agamanya, sehingga terdapat berbagai cara seseorang itu dikatakan untuk menjadi religius (Yazid, 2017).

Pengertian lainya dari religiusitas adalah suatu ajaran yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang yang memiliki kewajiban dan aturan yang harus dilaksanakan oleh orang tersebut di dalam setiap aktivitas yang ia lakukan yang tidak hanya berkaitan dengan manusia tetapi juga berkaitan dengan Tuhannya (Hutomo, 2018). Menurut Munandar dan Sari (2019), bagi umat Islam, religiusitas dapat dipahamai dari tingkap pengetahuan, keyakinan, pengalaman, dan penghayatan tentang agama Islam. Religiusitas merupakan pengetahuan seseorang terhadap rasa

keagamaan, pengalaman keagamaan, yang bertujuan untuk beramal kepada Allah SWT dan mengharapkan pahala dari Allah SWT. Atau sederhananya, religiusitas adalah nilai-nilai agama yang terdapat pada diri seseorang.

Terdapat lima macam dimensi religiusitas menurut Glock dan Strak dalam bukunya Ancok (2015) yang bisa menjadi indikator religiusitas, yaitu:

1. Keyakinan, berisi pengharapan-pengharapan di mana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.
2. Praktik agama, mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.
3. Penghayatan, berisi dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjek dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supernatural).
4. Pengetahuan agama, mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritis-ritis, kitab suci, dan tradisi-tradisi.

5. Pengamalan, mengacu pada indentifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan praktik, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

## 2.7 Pendidikan

Aini dan Nasri (2018) mendefinisikan pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menambah ketrampilan, pengetahuan dan meningkatkan kemandirian maupun pembentukan kepribadian seorang. Pada umumnya jenis dan tingkat pendidikan dianggap dapat mewakili kualitas tenaga kerja. Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menambah ketrampilan, pengetahuan dan meningkatkan kemandirian maupun pembentukan kepribadian seorang individu. Hal-hal yang melekat pada diri orang tersebut merupakan modal dasar yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan. Semakin tinggi nilai aset semakin tinggi pula kemampuan mereka untuk bekerja, produktifitas mereka ditunjang oleh pendidikan. Dengan demikian pendidikan dapat dipakai sebagai indikator mutu tenaga kerja (Ekawaty& Muda,2015).

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam membentuk sikap dan pemikiran seseorang. Tiap orang yang mendapat pendidikan diharapkan mempunyai budi pekerti luhur dan berpandangan luas. Pendidikan yang diterima seseorang tidak hanya didapat dari sekolah, pendidikan juga diterima dari lingkungan sekitar. Pendidikan juga bisa berarti proses sosial yang terjadi pada orang yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan

yang terpilih dan terkontrol. Dalam penelitian ini penulis memakai tingkat pendidikan formal sebagai satu hal yang dapat mempengaruhi persepsi nazhir terhadap wakaf tunai (Dahlan, 2018).

Aini dan Nasri (2018) menjelaskan bahwa ada 2 Indikator pengukuran pendidikanyaitu:

1. Latar belakang pendidikan

Tahap pendidikan yang berkelanjutan, yang ditetapkan berdasarkan tingkat pengembangan dari masyarakat, karena dengan pendidikan yang memadai pengetahuan dan keterampilan masyarakat tersebut akan lebih luas dan mampu untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi. Dengan kata lain, pendidikan seseorang dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan memperbaiki kinerja instansi. Latar belakang pendidikan bagi seseorang merupakan proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap agar seseorang semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik, sesuai dengan standar.

2. Wawasan pengetahuan

Bagian yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diuar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu relative singkat dengan metode yang lebih mengutamakan pada praktek dari pada teori. Pendidikan dan pelatihan merupakan penciptaan suatu lingkungan dimana para pegawai dapat memperoleh atau mempelajari sikap, kemampuan,

keahlian, pengetahuan dan perilaku yang spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan.

## 2.8 Penelitian Terkait

Terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang tingkat pemahaman masyarakat mengenai wakaf tunai. Pada penelitian Fauziah dan Ayyubi (2019) melihat faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi *wakif* terhadap wakaf tunai di Kota Bogor, dapat disimpulkan bahwa persepsi *wakif* terhadap wakaf tunai dipengaruhi oleh pemahaman tentang wakaf tunai dan motivasi sosial.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Aini dan Nasri (2018) yang melihat determinan persepsi *nazhir* serta implikasinya terhadap pengelolaan wakaf tunai (Badan Wakaf Indonesia Banten), disimpulkan bahwa pelatihan wakaf, latar belakang pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi *nazhir*. Sedangkan media informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap persepsi *nazhir*.

Pada penelitian Handayani dan Kurnia (2015), melihat analisis persepsi masyarakat kota Bogor terhadap wakaf tunai, dengan menggunakan variabel pengetahuan, minat, dan media informasi. Dengan hasil penelitian yang dikelompokkan berdasarkan pekerjaan disimpulkan bahwa faktor-faktor yang membedakan persepsi masyarakat adalah faktor minat. Sedangkan pengelompokkan persepsi mengenai wakaf tunai disimpulkan faktor yang mempengaruhi adalah faktor pengetahuan dan media

informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Amelia dan Puspita (2018), membahas tentang minat masyarakat Jakarta dalam berwakaf tunai pada lembaga wakaf. Dengan menggunakan variabel pendidikan, pendapatan, pemahaman agama, sosialisasi wakaf tunai, dan citra lembaga wakaf. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan, pendapatan, pemahaman agama, sosialisasi wakaf tunai, dan citra lembaga wakaf mempengaruhi minat masyarakat Jakarta dalam berwakaf tunai pada lembaga wakaf.

Pada penelitian Shiddiqy (2019) meneliti minat masyarakat untuk berwakaf tunai di badan wakaf Tunai MUI DIY, dengan menggunakan variabel independen pendapatan, religiusitas, jarak lokasi, tingkat pendidikan, akses media informasi. Dengan hasil penelitian bahwa religiusitas memiliki efek yang signifikan dan positif pada minat masyarakat membayar wakaf, sementara pendapatan, jarak lokasi, pendidikan, dan akses ke informasi tidak mempengaruhi minat masyarakat untuk membayar wakaf tunai.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ekawaty & Muda (2015) yang melihat tingkat pemahaman masyarakat muslim di kota Surabaya tentang wakaf tunai dipengaruhi oleh variabel pengetahuan agama Islam dan akses media informasi, sedangkan variabel kepatuhan beragama, tingkat pendidikan, dan keterlibatan dalam organisasi sosial tidak berpengaruh signifikan.



Pada penelitian yang dilakukan oleh Yunus (2016) yang melihat pengaruh kepercayaan, religiusitas, dan kontribusi terhadap minat pedagang di Pasar Los Kota Lhokseumawe mengeluarkan zakat di Baitul Mal, disimpulkan bahwa ada pengaruh faktor kepercayaan dan kontribusi terhadap proses penentuan minat oleh pedagang dalam mengeluarkan zakat baik pengujian secara parsial maupun simultan, sedangkan untuk faktor religiusitas mempunyai pengaruh lebih kecil dalam penentuan minat pedagang dalam mengeluarkan zakat di baitul mal Lhokseumawe.

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terkait**

<b>No</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1	Fauziah dan Ayyubi (2019)	Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis regresi logistic.	Hasil penelitian ini adalah persepsi wakif terhadap wakaf tunai dipengaruhi oleh	Menggunakan variabel pemahaman tentang wakaf tunai, religiusitas, media	- Tempat melakukan penelitian - Variabel moderasi.
			pemahaman tentang wakaf tunai dan motivasi sosial.	informasi	
2	Aini dan Nasri (2018)	Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan verifikasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan wakaf, latar belakang	Menggunakan variabel media informasi dan metode penelitian	- Variabel moderasi Objek dan tempat penelitian

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			pendidikan dan media informasi berpengaruh positif Terhadap persepsi <i>nazhir</i>	deskriptif	
3	Handayani dan Kurnia(2015)	Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dan metode analisis deskriminan	Hasil penelitian ini adalah dari kelompok pekerjaan, faktor-faktor yang membedakan persepsi masyarakat adalah minat dan kelompok persepsi mengenai wakaf tunai, faktor-faktor yang membedakan persepsi masyarakat adalah pengetahuan dan media Informasi	Meggunakan variabel media informasi dan objek penelitian masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak mengelompokkan subjek</li> <li>- Metode analisis</li> <li>- Tempat penelitian</li> </ul>
4	Amelia dan Puspita (2018)	Penelitian ini menggunakan metode servei dengan menyebar kuesioner	Hasil penelitian adalah variabel pendidikan,	Meggunakan variabel minat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penambahan variabel media informasi</li> <li>- Tempat</li> </ul>

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			pendapatan, pemahaman agama, sosialisasi wakaf tunai, dan dan citra lembaga wakaf mempengaruhi minat masyarakat berwakaf Uang di lembaga wakaf		penelitian Variabel moderasi
5	Shiddiqy(2019)	Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif	Z-test menyimpulkan bahwa religiusitas memiliki efek yang signifikan dan positif pada minat masyarakat	Meneliti variabel Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Akses Informasi dan variabel minat.	Meneliti objek penelitiannya pada masyarakat yang berminat dalam wakaf tunai di BWT-MUI.
			membayar wakaf,sementara pendapatan, jarak lokasi,pendidikan,dan akses ke Informasi tidak mempengaruhi minat masyarakat	Kemudian pengumpulan datanya menggunakan metode kuesioner.	

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			untuk membayar wakaf tunai		
6	Ekawaty & Muda(2015)	Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner	Variabel tingkat pemahaman masyarakat muslim di Kota Surabaya tentang wakaf tunai dipengaruhi oleh variabel pengetahuan agama Islam dan akses media informasi, sedangkan variabel kepatuhan beragama, Tingkat pendidikan, dan	Meneliti tentang wakaf tunai dan menggunakan variabel akses media informasi sebagai variabel independen.	Meneliti dengan objek penelitiannya pada masyarakat muslim di Kota Surabaya.
			keterlibatan dalam organisasi sosial tidak berpengaruh signifikan.		
7	Muhammad Yunus (2016)	Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dengan pendekatan analisis deskriptif kualitatif dan	Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh	Menggunakan Variabel Religiusitas dan variabel Kepercayaan.	menggunakan variabel moderasi Perbedaan objek penelitian

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>kuantitatif secara regresi linier berganda. Pengukuran menggunakan skala likert dengan jawaban satu sampai lima.</p>	<p>faktor kepercayaan dan kontribusi terhadap proses penentuan minat oleh pedagang dalam mengeluarkan zakat baik pengujian secara parsial maupun simultan, sedangkan untuk faktor religiusitas mempunyai pengaruh lebih kecil dalam penentuan minat pedagang</p>		
			<p>dalam mengeluarkan zakat di baitul mal Lhokseumawe</p>		

Sumber: Data diolah: 2021.

## **2.9 Kerangka Pemikiran**

### **2.9.1 Hubungan Pendapatan dengan Minat Masyarakat dalam Wakaf Tunai**

Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba (Mala, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Amelia dan Puspita (2018), membahas tentang minat masyarakat Jakarta dalam berwakaf tunai pada lembaga wakaf. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan mempengaruhi minat masyarakat Jakarta dalam berwakaf tunai pada lembaga wakaf. Selanjutnya Pada penelitian Shiddiqy (2019) meneliti minat masyarakat untuk berwakaf tunai di badan wakaf Tunai MUI DIY, dengan menggunakan variabel independen pendapatan, dengan hasil penelitian bahwa pendapatan tidak mempengaruhi minat masyarakat untuk membayar wakaf tunai.

### **2.9.2 Hubungan Media Informasi dengan Minat Masyarakat dalam Wakaf Tunai**

Media informasi adalah perantara atau alat yang berfungsi menyampaikan data yang telah diolah yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan (Sutarbi, 2012). Media informasi merupakan salah satu akses kemudahan pada saat ini. Menurut Ilman (2019) media informasi tidak berpengaruh terhadap persepsi masyarakat tentang wakaf tunai. Tetapi dalam penelitian Handayani dan Kurnia (2015) media informasi mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap wakaf tunai.

### **2.9.3 Hubungan Kepercayaan dengan Minat Masyarakat dalam Wakaf Tunai**

Dalam bahasa Inggris, kepercayaan (*trust*) adalah kata kerja dan kata benda sekaligus. Ini bisa diartikan bahwa kepercayaan (*trust*) adalah sesuatu yang dibagi dan bersifat timbal balik. Sebagai kata kerja, kepercayaan (*trust*) mengalir dari seseorang yang memberikannya kepada orang yang menerimanya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Yunus (2016) yang melihat pengaruh kepercayaan, religiusitas, dan kontribusi terhadap minat pedagang di Pasar Los Kota Lhokseumawe mengeluarkan zakat di Baitul Mal, disimpulkan bahwa ada pengaruh faktor kepercayaan terhadap proses penentuan minat oleh pedagang dalam mengeluarkan zakat baik pengujian secara parsial maupun simultan.

### **2.9.4 Hubungan Religiusitas dengan Minat Masyarakat dalam Wakaf Tunai**

Religiusitas adalah suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan, keyakinan, dan sikap-sikap yang menghubungkan individu dengan suatu keberadaan kepada sesuatu yang bersifat ketuhanan (Ancok, 2015). Menurut Ilman (2019) variabel religiusitas berpengaruh terhadap persepsi masyarakat tentang wakaf tunai, karena masyarakat akan lebih berhati-hati dalam mempersepsikan wakaf tunai. Sedangkan Fauziah dan Ayyubi (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa religiusitas tidak signifikan menentukan peluang seseorang dalam menerima wakaf tunai.



### **2.9.5 Hubungan Pendapatan dengan Minat Masyarakat dalam Wakaf Tunai dimana Pendidikan sebagai Pemoderasi**

Berdasarkan penelitian Iskandar (2017), Mariati (2014), dan Danil (2013) menyatakan bahwasanya besarnya pendapatan seseorang dapat memberikan pengaruh atas pengeluaran seseorang (Hudzaifah, 2019). Kemudian menurut Danil (2013) apabila pendapatan seseorang di suatu wilayah berkemungkinan tinggi, hal itu dapat menyebabkan tingkat kemajuan serta kesejahteraan wilayah itu akan tinggi juga (Danil, 2013).

Kemudian menurut Amelia dan Puspita (2018) memberikan pernyataan bahwa tingkat pendidikan yang dimiliki orang tersebut setiap orang dapat dikaitkan dengan besarnya produktivitas yang bisa dimiliki. Artinya semakin tingginya tingkat pendidikan orang tersebut hal ini menyebabkan seseorang itu akan mendapatkan kesempatan pada pekerjaan yang lebih meyakinkan Shiddiqy (2019).

### **2.9.6 Hubungan Media Informasi dengan Minat Masyarakat dalam Wakaf Tunai dimana Pendidikan sebagai Pemoderasi**

Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Untuk mendapatkan informasi yang baik pastinya diperlukan media yang baik juga, agar informasi yang diterima tidak berubah (A. Muhidin, 2017). Berdasarkan pengertian mengenai akses informasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa

akses informasi merupakan kemudahan dalam pencapaian informasi yang telah siap digunakan dalam proses pengambilan keputusan melalui saluran media telekomunikasi.

Dalam mengakses informasi, harus diketahui sumber informasinya dari mana. Karena gunanya sumber informasi adalah untuk menghubungkan antara pengguna informasi dengan informasi tersebut. Jenis dari sumber informasi bisa berbentuk rekaman ataupun dari manusia langsung. Oleh karenanya, Pendidikan merupakan suatu proses jangka panjang seseorang dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir demi meningkatkan produktivitasnya dalam hal pengetahuan konseptual dan teoritis, mendapat informasi yang lebih baik (Koni, 2018).

### **2.9.7 Hubungan Kepercayaan dengan Minat Masyarakat dalam Wakaf Tunai dimana Pendidikan sebagai Pemoderasi**

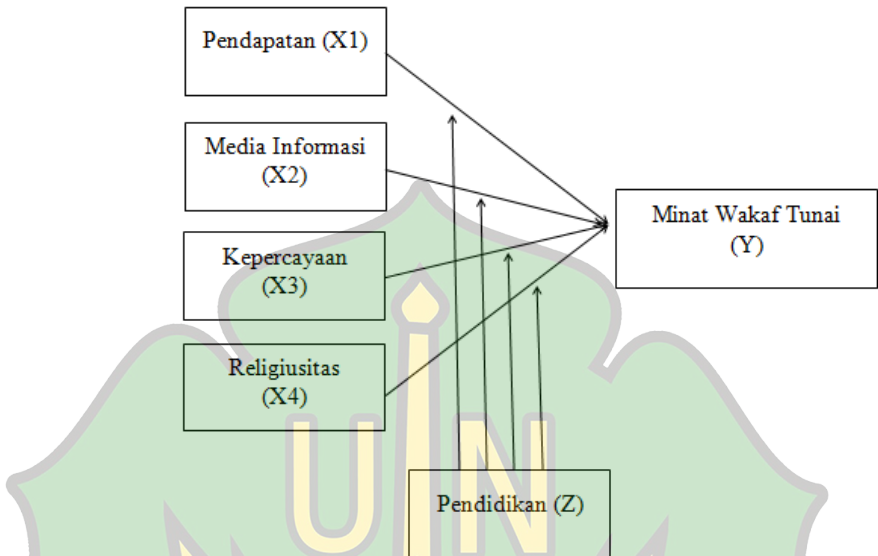
Seseorang yang mengetahui konsep wakaf tunai akan mengerti manfaat, kelebihan dan potensi yang besar dari wakaf tunai, dengan begitu seseorang tersebut memiliki kecenderungan untuk percaya dan menerima konsep wakaf tunai, dan juga untuk mengeluarkan wakaf tunai. Begitu pula sebaliknya, apabila seseorang tidak mengetahui konsep wakaf tunai maka cenderung untuk menolaknya. Sejalan dengan pernyataan tersebut, menurut Nisa (2017) pemahaman wakaf tunai memiliki pengaruh positif

terhadap persepsi masyarakat dalam menerima wakaf konsep uang. Maka dengan pengetahuan wakaf tunai yang tinggi, seseorang memiliki persepsi atau kecenderungan untuk menerima konsep wakaf tunai.

### **2.9.8 Hubungan Religiusitas dengan Minat Masyarakat dalam Wakaf Tunai dimana Pendidikan sebagai Pemoderasi**

Religiusitas menurut Glock dan Stark dalam Sari dkk (2012) adalah tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Tingkat konseptualisasi adalah tingkat pengetahuan seseorang terhadap agamanya, sedangkan yang dimaksud dengan tingkat komitmen adalah sesuatu hal yang perlu dipahami secara menyeluruh, sehingga terdapat berbagai cara bagi individu untuk menjadi religius. Terdapat lima macam dimensi keagamaan yang bisa menjadi indikator perhitungan religiusitas, yakni keyakinan, pengamalan, penghayatan, pengetahuan dan konsekuensi. Menurut Ilman (2019), apabila masyarakat di suatu daerah tersebut taat pada agama dan memahami berbagai kewajiban yang harus dilaksanakan maka masyarakat di daerah tersebut akan memenuhi tuntunan agamanya. Dalam religiusitas terdapat beberapa dimensi misalnya pengamalan ajaran Islam, dimana berwakaf merupakan ajaran Islam. Maka seseorang yang memiliki tingkat religiusitas tinggi maka kecenderungannya adalah menerima konsep wakaf tunai.

**Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran**



Sumber: Data diolah, 2021

### **2.10 Hipotesis Penelitian**

1.  $H_{a1}$ : Pendapatan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh.  
 $H_{01}$ : Pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh.
2.  $H_{a2}$ : Media informasi berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh.

H<sub>02</sub>: Media informasi berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh.

3. H<sub>a3</sub>: Kepercayaan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh.

H<sub>03</sub>: Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh.

4. H<sub>a4</sub>: Religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh.

H<sub>04</sub>: Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh.

5. H<sub>a5</sub>: Pendidikan memoderasi pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh.

H<sub>05</sub>: Pendidikan tidak memoderasi pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh.

6. H<sub>a6</sub>: Pendidikan memoderasi pengaruh media informasi terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh.

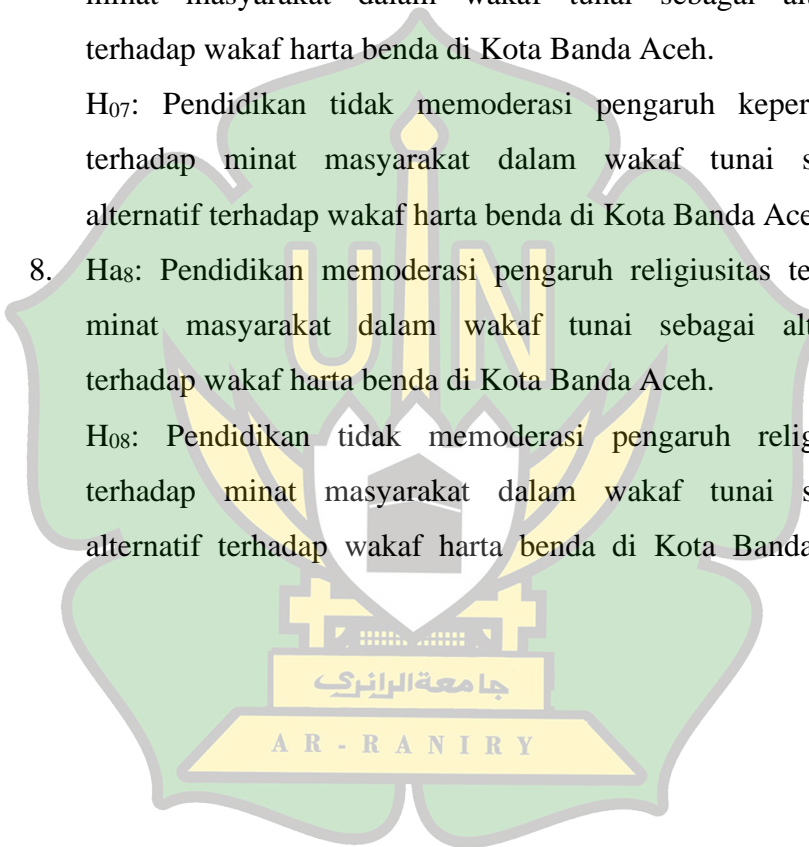
H<sub>06</sub>: Pendidikan tidak memoderasi pengaruh media informasi terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh.

7. H<sub>a7</sub>: Pendidikan memoderasi pengaruh kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh.

H<sub>07</sub>: Pendidikan tidak memoderasi pengaruh kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh.

8. H<sub>a8</sub>: Pendidikan memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh.

H<sub>08</sub>: Pendidikan tidak memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat dalam wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel dengan teknik tertentu, yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, yang kemudian datanya diolah menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat (Sugiyono, 2016:8).

#### **2. Tujuan Studi**

Tujuan studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis dengan jenis investigasi yang digunakan adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti menemukan satu atau lebih banyak faktor yang menyebabkan masalah. Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah adanya hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen (Sekaran & Bougie, 2017:112). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pendapatan, media informasi, kepercayaan, religiusitas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat wakaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi.



3. Tingkat Intervensi yang digunakan

Tingkat intervensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah intervensi minimal karena peneliti tidak ikut campur tangan dalam memengaruhi perkembangan responden. Peneliti hanya mengumpulkan, menguji dan mengolah data yang diperoleh (Sekaran & Bougie, 2017:114).

4. Situasi Studi

Situasi dalam penelitian terbagi menjadi dua jenis yaitu situasi yang diatur dan tidak diatur. Situasi studi dalam penelitian ini tidak diatur yang berarti penelitian ini dilakukan di lingkungan yang normal (Sekaran & Bougie, 2017:115).

5. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian dibagi menjadi beberapa jenis yaitu unit analisis individu, pasangan, kelompok organisasi, dan kebudayaan (Sekaran & Bougie, 2017:119). Unit analisis dalam penelitian ini merujuk kepada individu yaitu masyarakat Kota Banda Aceh.

6. Horizon Waktu

Horizon waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi one-shot atau cross-sectional karena peneliti hanya mengumpulkan data yang dilakukan hanya sekali dalam jangka waktu periode mingguan atau bulanan (Sekaran & Bougie, 2017:122).

### 3.2 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2018:80) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Banda Aceh yang berusia 15-64 tahun karena pada usia tersebut masyarakat berada pada usia produktif dan dapat/mampu mengelola dananya sendiri.

**Tabel 3. 1**  
**Jumlah Penduduk Kota Banda Aceh Menurut Kelompok Umur Tahun 2021**

No	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk/Jiwa
1	15-24	65.197
2	25-34	54.267
3	35-44	37.764
4	45-54	26.080
5	55-64	14.683
<b>Total</b>		<b>197.991</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh

Tabel 3.1 menunjukkan masyarakat Kota Banda Aceh berusia 15-64 tahun yang menjadi populasi sebanyak 197.991 jiwa. Peneliti menggunakan responden 15-64 dengan kriteria masyarakat yang sudah bekerja dan memiliki penghasilan. Dikarenakan populasi penelitian terlalu besar, maka diambil sampel untuk mewakili populasi.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel diambil

karena tidak memungkinkan bagi peneliti untuk meneliti seluruh anggota populasi karena keterbatasan waktu, biaya, sumber daya dan terhalang kebijakan masing-masing desa dalam pembatasan kegiatan yang disebabkan oleh keadaan Pandemi COVID.

Menurut Sekaran (2018) penelitian terhadap sampel sangat mungkin menghasilkan hasil yang lebih terpercaya. Hal tersebut terjadi karena kelelahan berkurang dan karena itu lebih sedikit kesalahan dalam mengumpulkan data. Sekaran (2018) mengatakan bahwa metode ini terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, entah karena mereka adalah satu-satunya yang memilikinya, atau memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Sampel dalam penelitian ini dihitung terlebih dahulu dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel/responden

N = Jumlah populasi

e = Presentase kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 197.991 jiwa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% atau 0,1 dan untuk mencapai hasil yang sesuai hasil

perhitungan dapat dibulatkan. Untuk mengetahui sampel penelitian, digunakan perhitungan sebagai berikut:

Didapatkan:

$$n = \frac{197.991}{(197.991 \times 0,1^2) + 1} = 102,00$$

Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 102 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* (metode acak sederhana) yaitu pengundia

### 3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari tangan pertama pihak terkait (Sekaran & Bougie, 2017:130). Sumber data primer penelitian ini diperoleh dari jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan oleh peneliti.

### 3.4 Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei kuesioner. Kuesioner merupakan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang telah ditentukan sebelumnya, di mana responden akan menjawab dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas (Sekaran&Bougie,2017:170). Dalam hal ini,kuesioner penelitian diserahkan dalam bentuk kuesioner yang kemudian dikirimkan kepada responden.

### **3.5 Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas), variabel dependen (variabel terikat) dan variabel moderasi.

#### **3.5.1 Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, atau yang menjadi variabel utama dalam investigasi (Sekaran & Bougie, 2017:77). Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu minat wakaf.

Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk menentukan aktivitasnya (Falahuddin et al., 2019). Minat dapat juga diartikan sebagai kehendak atau keinginan seseorang dalam melakukan suatu hal atau aktifitas atau minat ialah suatu niat dalam diri seseorang dalam melakukan hal yang disukainya.

Pengertian minat lainnya adalah sebuah motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin mereka lakukan bila mereka bebas memilih untuk mewujudkan pencapaian tujuan yang diinginkan (Rouf, 2011). Maka, minat dalam berwakaf tunai diartikan sebagai keinginan seseorang berdasarkan dorongan dari rasa ketertarikan akan wakaf tunai sehingga hartanya diserahkan kepada lembaga wakaf untuk disalurkan menjadikan wakaf tunai.

Dalam penelitian ini indikator mengenai variabel Minaf wakaf tunai yaitu Perhatian (*attention*), Ketertarikan (*interest*), Keinginan (*desire*), Tindakan (*action*), dan Perasaan senang (Pratiwi, 2017). Minaf Wakaf tunai dalam penelitian ini diukur dengan skala interval (likert) lima poin, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, mempunyai skor 1, (2) Tidak Setuju, mempunyai skor 2, (3) Netral, mempunyai skor 3, (4) Setuju, mempunyai skor 4, dan (5) Sangat Setuju, mempunyai skor 5.

### **3.5.2 Variabel Independen (X)**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi baik secara positif atau negatif terhadap variabel dependen (Sekaran & Bougie, 2017:79). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pendapatan (X1), Media Informasi (X2), Kepercayaan (X3), dan Religiusitas (X4).

#### **3.5.2.1 Pendapatan**

Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba (Mala, 2019). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai total penerimaan oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain atas hasil kerjanya dalam bentuk gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba pada periode tertentu.

Dalam penelitian ini indikator mengenai variabel pendapatan yaitu Jenis usaha atau pekerjaan, Penghasilan yang diterima, dan

Tanggung jawab keluarga (Lintang et al., 2019). Variabel pendapat dalam penelitian ini diukur dengan skala interval (likert) lima poin, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, mempunyai skor 1, (2) Tidak Setuju, mempunyai skor 2, (3) Netral, mempunyai skor 3, (4) Setuju, mempunyai skor 4, dan (5) Sangat Setuju, mempunyai skor 5.

### **3.5.2.2 Media Informasi**

Media informasi adalah perantara atau alat yang berfungsi menyampaikan data yang telah diolah yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi yang baik dan akurat didapatkan dari sumber atau media yang terpercaya dan baik (Sutarbi, 2012).

Media informasi berfungsi sebagai perantara sumber informasi wakaf tunai yang dibutuhkan masyarakat untuk mengetahui lebih jauh tentang wakaf tunai, sehingga dengan seringnya seseorang mengakses informasi mengenai wakaf tunai maka dapat meningkatkan pemahaman dan minat masyarakat untuk berwakaf tunai.

Dalam penelitian ini indikator media informasi yaitu Nilai, Faktualitas, Ketepatan dan Kebenaran (Aznin, 2019). Variabel media informasi dalam penelitian ini diukur dengan skala interval (likert) lima poin, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, mempunyai skor 1, (2) Tidak Setuju, mempunyai skor 2, (3) Netral, mempunyai skor 3, (4) Setuju, mempunyai skor 4, dan (5) Sangat Setuju, mempunyai skor 5.



### 3.5.2.3 Kepercayaan

Abdul Rouf (2011) mengatakan kepercayaan terhadap lembaga zakat, religiusitas dan pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan minat masyarakat untuk membayar zakat di rumah zakat. Kepercayaan (trust atau belief) merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka.

Kepercayaan pada dasarnya adalah keinginan suatu pihak untuk mengandalkan pihak lain, yaitu pihak yang mendapat kepercayaan. Kepercayaan juga merupakan sekumpulan keyakinan spesifik terhadap Integritas (kejujuran pihak yang dipercaya), Benevolence (perhatian dan motivasi yang dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan yang mempercayai mereka), Competency (kemampuan pihak yang dipercaya untuk melaksanakan kebutuhan yang mempercayai) dan Predictability (konsistensi perilaku pihak yang dipercaya) (Zaenuri et al., 2017).

Dalam penelitian ini indikator Kepercayaan yaitu Keterbukaan, Kompeten, Kejujuran, Kompeten, Akuntabilitas, Sharing, Penghargaan (Zaenuri et al., 2017). Variabel media informasi dalam penelitian ini diukur dengan skala interval (likert) lima poin, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, mempunyai skor 1, (2) Tidak Setuju, mempunyai skor 2, (3) Netral, mempunyai skor 3, (4) Setuju, mempunyai skor 4, dan (5) Sangat Setuju, mempunyai skor 5.

#### **3.5.2.4 Religiulitas**

Religiusitas adalah suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan keyakinan dan sikap-sikap yang menghubungkan individu dengan suatu keberadaan kepada sesuatu yang bersifat ketuhanan (Ancok, 2015). Menurut Munandar dan Sari (2019), bagi umat Islam, religiusitas dapat dipahamai dari tingkat pengetahuan, keyakinan, pengalaman, dan penghayatan tentang agama Islam. Religiusitas merupakan pengetahuan seseorang terhadap rasa keagamaan, pengalaman keagamaan, yang bertujuan untuk beramal kepada Allah SWT dan mengharapkan pahala dari Allah SWT. Atau sederhananya, religiusitas adalah nilai-nilai agama yang terdapat pada diri seseorang.

Dalam penelitian ini indikator Religiusitas yaitu Keyakinan, Praktik agama, Penghayatan, Pengetahuan agama, Pengamalan (Ancok, 2015). Variabel Religiusitas dalam penelitian ini diukur dengan skala interval (likert) lima poin, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, mempunyai skor 1, (2) Tidak Setuju, mempunyai skor 2, (3) Netral, mempunyai skor 3, (4) Setuju, mempunyai skor 4, dan (5) Sangat Setuju, mempunyai skor 5.

#### **3.5.3 Variabel Moderasi (M)**

Variabel moderasi adalah variabel yang mempunyai pengaruh ketergantungan yang kuat pada hubungan variabel bebas dan variabel terikat, serta mengubah hubungan awal antara variabel tersebut (Sekaran & Bougie, 2017:80). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel moderasi adalah pendidikan.

Aini dan Nasri (2018) mendefinisikan pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menambah ketrampilan, pengetahuan dan meningkatkan kemandirian maupun pembentukan kepribadian seorang. Pada umumnya jenis dan tingkat pendidikan dianggap dapat mewakili kualitas tenaga kerja.

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam membentuk sikap dan pemikiran seseorang. Tiap orang yang mendapat pendidikan diharapkan mempunyai budi pekerti luhur dan berpandangan luas. Pendidikan yang diterima seseorang tidak hanya didapat dari sekolah, pendidikan juga diterima dari lingkungan sekitar. Pendidikan juga bisa berarti proses sosial yang terjadi pada orang yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol. Dalam penelitian ini penulis memakai tingkat pendidikan formal sebagai satu hal yang dapat mempengaruhi persepsi nazhir terhadap wakaf tunai (Dahlan, 2018).

Dalam penelitian ini indikator pendidikan yaitu latar belakang pendidikan, wawasan pengetahuan (Aini dan Nasri, 2018). Variabel pendidikan dalam penelitian ini diukur dengan skala interval (likert) lima poin, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, mempunyai skor 1, (2) Tidak Setuju, mempunyai skor 2, (3) Netral, mempunyai skor 3, (4) Setuju, mempunyai skor 4, dan (5) Sangat Setuju, mempunyai skor 5.

Secara ringkas operasional variabel yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada table 3.2.

**Tabel 3. 2 Operasional variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
<b>Variabel Dependen</b>			
Minat Berwakaaf Tunai (Y)	Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk menentukan aktivitasnya (Falahuddin et al., 2019). Minat dapat juga diartikan sebagai kehendak atau keinginan seseorang dalam melakukan suatu hal atau aktifitas atau minat ialah suatu niat dalam diri seseorang dalam melakukan hal yang disukainya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perhatian (<i>attention</i>),</li> <li>2. Ketertarikan (<i>interest</i>),</li> <li>3. Keinginan (<i>desire</i>),</li> <li>4. Tindakan (<i>action</i>), dan</li> <li>5. Perasaan senang (Pratiwi, 2017)</li> </ol>	Interval (1-5)
<b>Variabel Independen</b>			
Pendapatan (X1)	Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba (Mala, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis usaha atau pekerjaan,</li> <li>2. Penghasilan yang diterima, dan</li> <li>3. Tanggungan keluarga (Lintang et al., 2019)</li> </ol>	Interval (1-5)
Media Informasi (X2)	Media informasi adalah perantara atau alat yang berfungsi menyampaikan data yang telah diolah yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan (Sutarbi, 2012)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai</li> <li>2. Faktualitas</li> <li>3. Ketepatan</li> <li>4. Kebenaran (Aznin, 2019)</li> </ol>	Interval (1-5)

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Kepercayaan (X3)	Kepercayaan pada dasarnya adalah keinginan suatu pihak untuk mengandalkan pihak lain, yaitu pihak yang mendapat kepercayaan. (Zaenuri et al., 2017)	1. Keterbukaan, 2. Kompeten, 3. Kejujuran, 4. Kompeten, 5. Akuntabilitas, 6. Sharing, 7. Penghargaan (Zaenuri et al., 2017).	Interval(1-5)
Religiusitas (X4)	Religiusitas adalah suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan keyakinan dan sikap yang menghubungkan an individu dengan suatu keberadaan kepada sesuatu yang bersifat ketuhanan (Ancok, 2015).	1. Keyakinan 2. Praktik agama 3. Penghayatan 4. Pengetahuan agama 5. Pengamalan (Ancok, 2015).	Interval(1-5)
<b>Variabel Moderasi</b>			
Pendidikan (M)	Aini dan Nasri (2018) mendefinisikan pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menambah ketrampilan, pengetahuan dan meningkatkan kemandirian maupun pembentukan kepribadian seorang. Pada umumnya jenis dan tingkat pendidikan dianggap dapat mewakili kualitas tenaga kerja.	1. Latar belakang pendidikan 2. Wawasan pengetahuan (Aini dan Nasri, 2018).	Interval(1-5)

Sumber: Data diolah, 2021

## **3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis**

### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian yang diteliti berupa data responden, penyebaran kuesioner, dan mendeskripsikan data sampel yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum, yang bertujuan untuk mengetahui rata-rata (mean) dan standar deviasi (Hasbi,2019).

### **3.6.2 Pengujian Kualitas Data**

#### **3.6.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa masing masing item dalam instrumen penelitian mampu mengukur secara tepat variabel yang telah ditetapkan dalam penelitian (Sugiyono, 2016:177). Jika valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan setiap variabel dengan menggunakan bantuan program SPSS. Pengambilan keputusannya berdasarkan ketentuan jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel artinya item-item yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid (Ghozali,2013:52)

#### **3.6.2.2 Uji Reailitas**

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang tetap konsisten(Sugiyono,2016:177). Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program

SPSS. Item pertanyaan pada kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika nilai Cronbach Alpha memberikan nilai  $>0,6$  (Ghozali, 2013: 48)

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah berdistribusi normal dan tidak terdapat penyimpangan data. Uji asumsi klasik meliputi:

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013:160). Normalitas dapat dideteksi menggunakan analisa grafik dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal p-p Plot Of Regression Standardized Residual. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

Selain itu dapat juga menggunakan uji statistik dengan pengujian Kolmogorov Smirnov Test menggunakan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas (asymptotic significance), yaitu:

- Jika probabilitas  $>0,05$  maka distribusi dari populasi adalah normal.
- Jika probabilitas  $<0,05$  maka distribusi dari populasi tidak



normal

### **3.6.3.2 Uji Heterokedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadinya perbedaan varian dari nilai residual pada suatu periode yang dapat dilihat dari gambar scatter plot. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Cara lain yang dapat digunakan adalah dengan uji glejser. Uji ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel dependen. Jika tingkat signifikannya di atas 0,05 maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:139)

### **3.6.3.3 Uji multikolonieritas**

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal artinya nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013:103)

Untuk mendeteksi multikolonieritas didalam model regresi, dapat digunakan dasar pengambilan keputusan dimana nilai Value Inflation Faktor (VIF)  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,10$ .

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Pengujian dengan Analisis Regresi Moderat (Moderat Regression Analysis-MRA)

Uji interaksi atau sering disebut Moderate regression analysis (MRA) merupakan suatu pendekatan analitik dimana integritas sampel tetap dipertahankan serta memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh dari variabel moderator (Ghozali,2013:229). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Model 1

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y = Minat wakaf tunai

$\alpha$  = Kostanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Pendapatan

X<sub>2</sub> = Media Informasi

X<sub>3</sub> = Kepercayaan

X<sub>4</sub> = Religiusitas

e = error

Model 2

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_1 Z + \beta_6 X_2 Z + \beta_7 X_3 Z + \beta_8 X_4 Z + e \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

Y = Minat wakaf tunai

$\alpha$	= Kostanta
$\beta$	= Koefisien Regresi
$X_1$	= Pendapatan
$X_2$	= Media Informasi
$X_3$	= Kepercayaan
$X_4$	= Religiusitas
$X_1X_5$	= Interaksi antara Pendapatan dengan pendidikan
$X_2X_5$	= Interaksi antara Media informasi dengan pendidikan
$X_3X_5$	= Interaksi antara kepercayaan dengan pendidikan
$X_4X_5$	= Interaksi antara Religiusitas dengan pendidikan
$e$	= error

#### **3.6.4.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97).

#### **3.6.4.3 Uji Parsial (Uji t)**

Uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:98).

Dimana dasar pengambilan keputusannya adalah dengan melihat nilai significance level, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak, yang berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikan sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:98).

#### **3.6.4.4 Uji Simultan (Uji F)**

Uji Statistik F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan melihat hasil output regresi pada nilai significance level dengan menggunakan SPSS, dimana jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak, yang berarti model regresi tidak fit. Dan sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, yang berarti model penelitian fit.

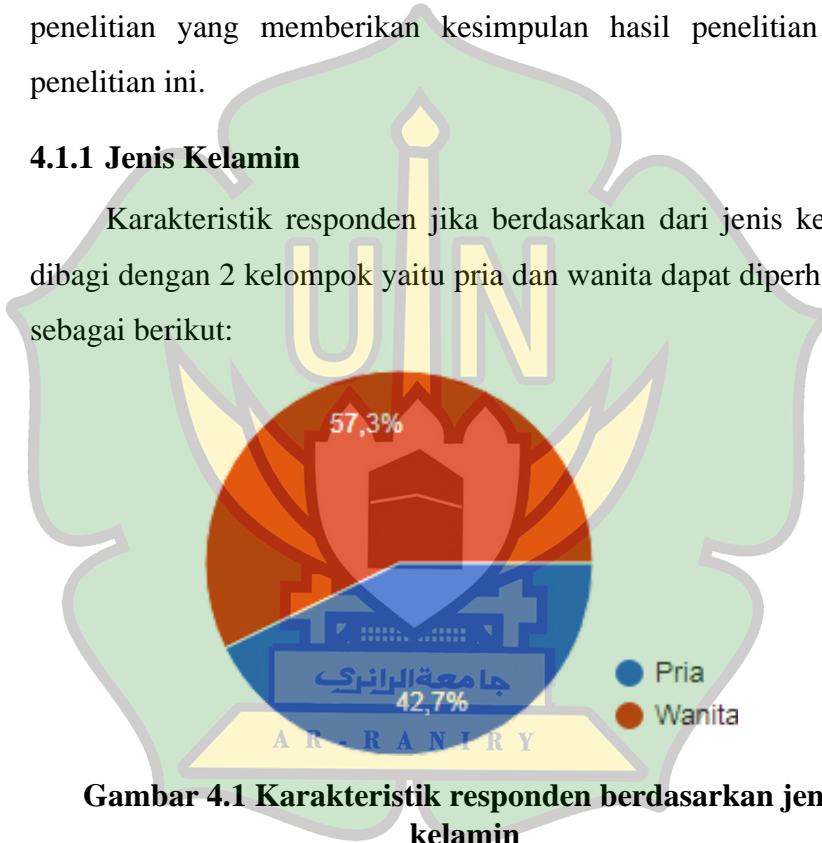
## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah profil terhadap subyek penelitian yang memberikan kesimpulan hasil penelitian pada penelitian ini.

#### 4.1.1 Jenis Kelamin

Karakteristik responden jika berdasarkan dari jenis kelamin dibagi dengan 2 kelompok yaitu pria dan wanita dapat diperhatikan sebagai berikut:

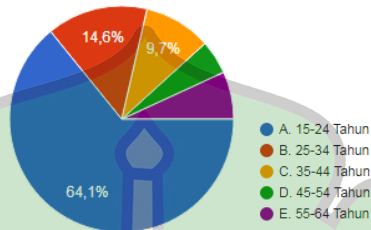


**Gambar 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa jenis kelamin pria yang minat melakukan waqaf tunai sebesar 42,7% sedangkan 57,3% diminati oleh wanita, maka dapat disimpulkan minat waqaf tunai lebih dominan diminati oleh kelompok wanita.

### 4.1.2 Umur

Karakteristik responden jika berdasarkan dari umur dibagi dengan 5 kelompok yaitu 15-24 tahun, 25-34 tahun, 35-44 tahun, 45-54 tahun dan 55-64 tahun dapat diperhatikan sebagai berikut:

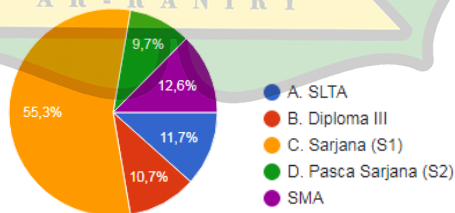


**Gambar 4.2 Karakteristik responden berdasarkan umur**

Berdasarkan gambar diatas responden berdasarkan umur di dominasi oleh umur 15-24 tahun dan posisi terakhir yaitu pada umur 45-54 tahun. Maka dapat disimpulkan bahwa minat waqaf tunai lebih diminati oleh umur 15-24 tahun.

### 4.1.3 Pendidikan

Karakteristik responden jika diperhatikan dari pendidikan dibagi dengan 5 kelompok yaitu SLTA, D3, S1, S2 dan SMA dapat dilihat sebagai berikut:

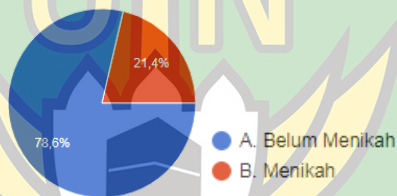


**Gambar 4.3 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan**

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan di dominasi oleh kelompok Sarjana (S1) sedangkan pendidikan dengan kelompok Pasca Sarjana (S2) di posisi paling rendah sebesar 9,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa minat waqaf tunai lebih diminati pada kelompok Sarjana (S1).

#### 4.1.4 Status Pernikahan

Karakteristik responden jika berdasarkan dari status pernikahan dibagi dengan 2 kelompok yaitu belum menikah dan menikah, dapat dilihat sebagai berikut:



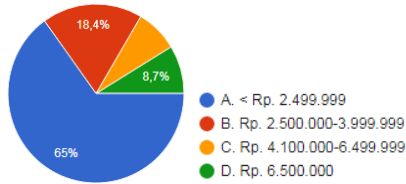
**Gambar 4.4 karakteristik responden berdasarkan status perkawinan**

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa status pernikahan kelompok belum menikah lebih dominan sebesar 78,6% daripada menikah sebesar 21,4%, maka dapat disimpulkan bahwa status pernikahan dengan kelompok belum menikah lebih besar minat waqaf tunai.

#### 4.1.5 Penghasilan

Karakteristik responden jika berdasarkan dari penghasilan dibagi dengan 4 kelompok dapat dilihat sebagai berikut:





**Gambar 4.5 Karakteristik responden berdasarkan tingkat penghasilan**

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa besar penghasilan masyarakat Banda Aceh dalam minat waqaf tunai berdasarkan survey yaitu masyarakat yang memiliki penghasilan sebesar < Rp2.499.999 sebesar 65% sedangkan paling rendah yaitu masyarakat yang memiliki penghasilan sebesar Rp4.100.000-Rp6.499.999, maka dapat disimpulkan minat masyarakat dalam waqaf tunai yang paling banyak diminati berdasarkan survey yaitu masyarakat yang memiliki penghasilan <Rp2.499.999.

#### 4.2 Uji Validitas dan Reabilitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel dalam penelitian. Adapun pernyataan valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel dapat dilihat menggunakan r tabel dengan ketentuan apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan valid begitupun sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid. Uji reabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur konsisten atau tidaknya kuesioner dari masing-masing variabel dalam penelitian. Adapun ketentuan uji reabilitas sebagai berikut

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa nilai dalam penelitian adalah reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa nilai dalam penelitian adalah tidak reliabel.

Adapun tabel uji validitas dan reabilitas sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Validitas dan Reabilitas**

Item Pertanyaan	r- hitung	r- tabel	Keterangan	<i>Cronbach Alpha</i>
X1.1	0,462	0,194	Valid	0,766
X1.2	0,638	0,194	Valid	
X1.3	0,368	0,194	Valid	
X1.4	0,525	0,194	Valid	
X1.5	0,435	0,194	Valid	
X1.6	0,483	0,194	Valid	
X2.1	0,627	0,194	Valid	0,804
X2.2	0,665	0,194	Valid	
X2.3	0,605	0,194	Valid	
X2.4	0,591	0,194	Valid	
X3.1	0,535	0,194	Valid	0,882
X3.2	0,605	0,194	Valid	
X3.3	0,561	0,194	Valid	
X3.4	0,713	0,194	Valid	
X3.5	0,642	0,194	Valid	
X3.6	0,698	0,194	Valid	
X3.7	0,701	0,194	Valid	
X4.1	0,587	0,194	Valid	0,941
X4.2	0,513	0,194	Valid	
X4.3	0,628	0,194	Valid	
X4.4	0,603	0,194	Valid	

X4.5	0,572	0,194	Valid		
X4.6	0,635	0,194	Valid		
X4.7	0,563	0,194	Valid		
X4.8	0,602	0,194	Valid		
X4.9	0,637	0,194	Valid		
X4.10	0,660	0,194	Valid		
X4.11	0,539	0,194	Valid		
X4.12	0,611	0,194	Valid		
Z1.1	0,502	0,194	Valid		0,774
Z1.2	0,582	0,194	Valid		
Z1.3	0,591	0,194	Valid		
Z1.4	0,520	0,194	Valid		
Y1.1	0,533	0,194	Valid	0,895	
Y1.2	0,567	0,194	Valid		
Y1.3	0,546	0,194	Valid		
Y1.4	0,606	0,194	Valid		
Y1.5	0,593	0,194	Valid		
Y1.6	0,648	0,194	Valid		
Y1.7	0,560	0,194	Valid		
Y1.8	0,557	0,194	Valid		
Y1.9	0,619	0,194	Valid		
Y1.10	0,626	0,194	Valid		

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa seluruh kusioner masing-masing variabel dinyatakan valid karena memiliki hubungan positif memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,194). Uji reabilitas juga menunjukkan bahwa seluruh kusioner dari masing-masing variabel adalah reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variebel lebih dari 0,60.

### 4.3 Analisis Regresi

#### 4.3.1 Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Waqaf Tunai

Berdasarkan tabel menunjukkan pendapatan berpengaruh positif terhadap minat waqaf tunai, hal ini dapat dilihat dari nilai estimasi koefisien pada variabel independen. Berdasarkan model 1 tabel menunjukkan hubungan fungsional antara pendapatan dengan minat waqaf tunai dapat ditulis persamaan sebagai berikut:

$$MWT = 14,009 + 1,066$$

Persamaan diatas menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat waqaf tunai. Hal ini dapat dilihat dengan nilai koefisien sebesar 14,009 dan nilai sig sebesar 0,000 yang berarti nilai sig  $0,00 < 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa setiap pendapatan meningkat 1% maka waqaf tunai juga meningkat sebesar 14,099. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pendapatan mempengaruhi seseorang untuk melakukan waqaf tunai. Jika pendapatan seseorang sudah melebihi apa yang diperlukan dalam kebutuhan sehari-hari, maka hal tersebut dapat mendorong seseorang berminat melakukan waqaf tunai.

Hasil penelitian sejalan dengan yang dilakukan oleh Hudzaifah (2019), Nisa' & Anwar (2019), dan Salmawati & Fitri (2018), yang menyatakan bahwa pendapatan seseorang berpengaruh signifikan terhadap minat berwakaf uang namun hubungannya rendah. Berbeda dengan peneliti Faradis (2010),

Shiddiqy, (2018) yang menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam berwakaf uang.

**Tabel 4.2 Hasil OLS Pengaruh Pendapatan Dan Pendidikan Terhadap Minat Waqaf Tunai**

Constanta dan Predictor Variables	DEPENDENT Variable: MWT	
	Model 1	Model 2
Constant	14,009 [4,853] (0,000)	-7,303 [-0,644] (0,521)
Pendapatan ( $X_1$ )	1,066 [8,073] (0,000)	1,567 [2,895] (0,005)
Pendidikan ( $Z$ )		1,874 [2,330] (0,022)
$X_1 * Z$		-0,053 [-1,469] (0,145)
R	0,628	0,688
R Square	0,395	0,473
Adjust R Square	0,389	0,457

Std. Error of the Estimate	5,819	5,483
Sum of Squares	5593,490	5593,490
df	101	101
F	65,17	29,35
Asymp.Sig.(2-tailed)	0,035	0,001

Angka dalam [ ] adalah nilai t statistik dan angka dalam ( ) adalah nilai p-value atau nilai sig

#### **4.3.2 Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Waqaf Tunai Dengan Pendidikan sebagai Variabel Moderasi**

Pendidikan memoderisasi pada pendapatan terhadap minat waqaf tunai. Pada tabel 4.2 model 2 menunjukkan hubungan fungsional antara pendapatan terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi dapat ditulis persamaan sebagai berikut

$$MWT = -7,303 + 1,567X_1 + 1,874Z - 0,053X_1*Z$$

Pada tabel 4.2 model 2 menunjukkan bahwa nilai p-value sebesar 0,145 yang berarti p-value > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh pendapatan terhadap minat waqaf tunai dan memiliki hubungan yang tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ada atau tidaknya latar belakang pendidikan seseorang tidak mempengaruhi seseorang melakukan kegiatan waqaf tunai.

### 4.3.3 Pengaruh Media Informasi terhadap Minat Waqaf Tunai

Berdasarkan tabel 4.3 model 1 menunjukkan bahwa media informasi memiliki hubungan positif terhadap minat waqaf tunai, hal ini dapat dilihat dengan nilai koefisien yang bernilai positif. Hubungan fungsional pada tabel 4.3 dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut.

$$\text{MWT} = 11,899 + 1,710X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa media informasi memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap minat waqaf tunai, hal ini ditunjukkan juga dengan nilai p-value sebesar 0,000 yang berarti p-value < 0,05 yang dapat dilihat pada tabel 4.3 model 1. Hubungan ini menunjukkan bahwa media informasi yang disebar melalui media sosial ataupun media offline seperti koran ataupun majalah mengenai waqaf tunai akan memberikan pemahaman terhadap masyarakat sehingga mempengaruhi masyarakat untuk mengambil keputusan melakukan waqaf tunai.

Kesimpulan ini di dukung oleh peneliti Ekawaty dan Muda (2015) bahwa variabel akses informasi memiliki nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,005 yang artinya tingkat pemahaman/minat atas wakaf uang dipengaruhi oleh akses informasi secara signifikan. Berbeda dengan peneliti Shiddiqy (2018) Berdasarkan hasil analisis regresi probit diketahui bahwa koefisien regresi akses informasi sebesar -0,22. Dengan nilai probabilitas signifikansi yang



diperoleh sebesar 0,33 lebih besar dari 0,05; maka dapat disimpulkan bahwa variabel akses informasi tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam berwakaf uang di BWU/T MUI DIY.

**Tabel 4.3 Hasil OLS pengaruh media informasi terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi**

Constanta dan Predictor Variables	DEPENDENT Variable: MWT	
	Model 1	Model 2
Constant	11,899 [4,373] (0,000)	-7,899 [-0,690] (0,492)
Media Informasi (X <sub>2</sub> )	1,710 [9,353] (0,000)	2,715 [3,361] (0,001)
Pendidikan (Z)		1,729 [1,987] (0,050)
X <sub>2</sub> *Z		-0,092 [-1,637] (0,105)
R	0,683	0,702
R Square	0,467	0,492
Adjust R Square	0,461	0,477
Std. Error of the Estimate	5,462	5,383
Sum of Squares	5593,490	5593,490
df	101	101
F	87,47	31,662
Asymp.Sig.(2-tailed)	0,005	0,001

Angka dalam [ ] adalah nilai t statistik dan angka dalam ( ) adalah nilai p-value atau nilai sig.

#### **4.3.4 Pengaruh Media Informasi terhadap Minat Waqaf Tunai Dengan Pendidikan sebagai Variabel Moderasi**

Hubungan fungsional pada tabel 4.3 model 2 dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut

$$MWT = -7,899 + 2,715X_2 + 1,729Z - 0,092X_2Z$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan sebagai variabel moderasi memperkuat antara media informasi terhadap minat waqaf tunai dan memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan ditunjukkan nilai p-value sebesar 0,105 yang berarti p-value > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat dalam menggunakan media informasi dengan baik tidak akan mengalami perubahan pada keputusan minat seseorang dalam berwaqaf tunai. Pada dasarnya media informasi yang ditangkap dengan baik dari segala kalangan yang lebih mempengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan waqaf tunai.

#### **4.3.5 Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Waqaf Tunai**

Pada tabel 4.4 model 1 menunjukkan hubungan kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat waqaf tunai, hal ini dilihat dengan nilai koefisien bernilai positif. Hubungan fungsional pada tabel 4.4 model 1 dapat ditunjukkan sebagai berikut

$$MWT = 12,311 + 0,940X_3$$

Berdasarkan persamaan diatas menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat waqaf tunai, hal ini ditunjukkan dengan nilai sig < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan menjadi salah satu hal yang membuat masyarakat minat terhadap waqaf tunai. Kepercayaan yang diberikan masyarakat terhadap lembaga atau organisasi yang melakukan pengelolaan keuangan waqaf tunai nantinya akan dikelola dengan baik dan bermanfaat di masa datang. Kepercayaan seseorang didasarkan dengan pemahaman yang baik seperti dasar, manfaat dan hukum mengenai waqaf tunai sehingga timbul kepercayaan dalam dirinya untuk melakukan waqaf tunai.

Hasil kesimpulan diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohd Thas Thaker et al., (2019) bahwa seorang wakif yang berpandangan bahwa layanan wakaf online ini bermanfaat dan membantu bagi kegiatan berwakaf, akan meningkatkan niat mereka untuk memilih berwakaf secara online dibandingkan secara konvensional. Hal ini dibuktikan dengan hasil olah data yang menunjukkan bahwa PU berhubungan positif signifikan terhadap *intention to using* dengan nilai T-statistik 2,958. Qolbi & Sukmana (2022) kepercayaan (*trust*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PEOU dan PU dengan-statistik masing-masing 4,797 dan 9,127. Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan bahwa kepercayaan menjadi prediktor terkuat pada model penelitian ini.

**Tabel 4.4 Hasil OLS pengaruh kepercayaan terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi**

Constanta dan Predictor Variables	DEPENDENT Variable: MWT	
	Model 1	Model 2
Constant	12,311 [4,203] (0,000)	10,175 [0,972] (0,333)
Kepercayaan ( $X_3$ )	0,940 [8,535] (0,000)	0,751 [1,849] (0,067)
Pendidikan (Z)		0,479 [0,557] (0,579)
$X_3 * Z$		0,000 [-0,008] (0,994)
R	0,649	0,665
R Square	0,421	0,442
Adjust R Square	0,416	0,425
Std. Error of the Estimate	5,688	5,643
Sum of Squares	5593,490	5593,490
df	101	101
F	72,845	25,870
Asymp.Sig.(2-tailed)	0,185	0,008

Angka dalam [ ] adalah nilai t statistik dan angka dalam ( ) adalah nilai p-value atau nilai sig.

#### **4.3.6 Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Waqaf Tunai Dengan Pendidikan sebagai Variabel Moderasi**

Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi, hal ini ditunjukkan

dengan adanya nilai koefisien bernilai positif pada model 2 tabel 4.4. pada persamaan ini hubungan fungsional dapat dilihat sebagai berikut

$$MWT = 10,175 + 0,751X_2 + 0,479Z + 0,000X_2Z$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan sebagai variabel moderasi memperkuat hubungan kepercayaan terhadap minat waqaf tunai tetapi tidak signifikan, dapat dilihat pada tabel 4.4. bahwa nilai p-value  $0,994 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan dengan adanya variabel pendidikan diantara variabel kepercayaan terhadap waqaf tunai tidak akan membuat perubahan pada keputusan minat seseorang dalam melakukan waqaf tunai.

#### **4.3.7 Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Waqaf Tunai**

Dalam penelitian variabel ini, religiusitas berpengaruh positif terhadap minat waqaf tunai, hal ini menunjukkan bahwa apabila religiusitas meningkat sebesar 1% maka waqaf tunai akan meningkat sebesar 16,058, hal ini dapat juga dilihat dengan nilai koefisien bernilai positif. Hubungan fungsional pada variabel ini dapat ditulis sebagai berikut.

$$MWT = 15,744 + 0,427X_4$$

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat waqaf tunai, hal ini ditunjukkan dengan nilai p-value sebesar  $0,00 > 0,05$  pada

model 1. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas yang merupakan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya dapat mendorong seseorang untuk berminat terhadap waqaf tunai. Kegiatan beragama tidak hanya pada konsep spiritual (ibadah) tetapi juga mencakup bagian kegiatan lain yang didorong dengan pemahaman agama sehingga mampu menerapkan segala tindakan sesuai dengan ajaran agamanya.

Kesimpulan diatas sejalan dengan peneliti Muhammad Ashsidqy (2018), Lammam dan Gabler (2012), Hida Hiyanti (2020) terkait dengan intensi berwakaf pada CWLS, menunjukkan bahwa religiusitas memengaruhi intensi berwakaf pada CWLS secara signifikan dan positif. Kemudian, Tho'in & Marimin (2019) berdasarkan hasil penelitian serupa terkait instrumen filantropi Islam, menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat wakif membayar wakaf tunai.

**Tabel 4.5 Hasil OLS pengaruh kepercayaan terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi**

Constanta dan Predictor Variables	DEPENDENT Variable: MWT	
	Model 1	Model 2
Constant	15,744 [4,629] (0,000)	-15,800 [-1,343] (0,182)
Religuisitas (X <sub>4</sub> )	0,427 [6,312] (0,000)	0,782 [3,324] (0,001)
Pendidikan (Z)		2,999 [3,116] (0,001)

X <sub>4</sub> *Z		-0,041 [-2,221] (0,029)
R	0,534	0,651
R Square	0,285	0,424
Adjust R Square	0,278	0,406
Std. Error of the Estimate	6,324	5,733
Sum of Squares	5593,490	5593,490
df	101	101
F	38,84	24,055
Asymp.Sig.(2-tailed)	0,200	0,12

Angka dalam [ ] adalah nilai t statistik dan angka dalam ( ) adalah nilai p-value atau nilai sig.

#### **4.3.8 Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Waqaf Tunai Dengan Pendidikan sebagai Variabel Moderasi**

Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi, hal ini ditunjukkan dengan adanya nilai koefisien bernilai positif pada model 2 tabel 4.4. pada persamaan ini hubungan fungsional dapat dilihat sebagai berikut

$$MWT = -15,800 + 0,782X_2 + 2,999Z - 0,041X_2Z$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan sebagai variabel moderasi memperkuat hubungan kepercayaan terhadap minat waqaf tunai dan memiliki hubungan yang signifikan, dapat dilihat pada tabel 4.5. bahwa nilai p-value  $0,029 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan dengan adanya variabel



pendidikan yang didukung dengan variabel religiusitas akan mempengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan waqaf tunai.

#### **4.4 Uji T**

##### **4.4.1 Pendapatan berpengaruh terhadap minat waqaf tunai**

Hasil pengujian pada tabel 4.2 model 1 menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,853 > 1,660$  dengan nilai p-value sebesar 0,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat waqaf tunai atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

##### **4.4.2 Media Informasi berpengaruh terhadap minat waqaf tunai**

Hasil pengujian pada tabel 4.3 model 1 menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,373 > 1,660$  dengan nilai p-value sebesar 0,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa media informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat waqaf tunai atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

##### **4.4.3 Kepercayaan berpengaruh terhadap minat waqaf tunai**

Hasil pengujian pada tabel 4.4 model 1 menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,203 > 1,660$  dengan nilai p-value sebesar 0,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat waqaf tunai atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **4.4.4 Religiusitas berpengaruh terhadap minat waqaf tunai**

Hasil pengujian pada tabel 4.5 model 1 menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,629 > 1,660$  dengan nilai  $p$ -value sebesar 0,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat waqaf tunai atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **4.5 Uji F**

##### **4.5.1 Pendapatan berpengaruh terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi**

Hasil pengujian pada tabel 4.6 model 3 menunjukkan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $29,35 > 2,46$  dengan nilai  $p$ -value sebesar 0,145 yang berarti  $p$ -value  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi.

##### **4.5.2 Media Informasi berpengaruh terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi**

Hasil pengujian pada tabel 4.6 model 3 menunjukkan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $31,66 > 2,46$  dengan nilai  $p$ -value sebesar 0,105 yang berarti  $p$ -value  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa media informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi.

### **4.5.3 Kepercayaan berpengaruh terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi**

Hasil pengujian pada tabel 4.6 model 3 menunjukkan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $25,87 > 2,46$  dengan nilai *p-value* sebesar 0,994 yang berarti *p-value*  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi.

### **4.5.4 Religiusitas berpengaruh terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi**

Hasil pengujian pada tabel 4.6 model 3 menunjukkan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $24,05 > 2,465$  dengan nilai *p-value* sebesar 0,029 yang berarti *p-value*  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi.

## **4.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

### **4.6.1 Pendapatan berpengaruh terhadap minat waqaf tunai**

Hasil pengujian pada tabel 4.2 model 1 menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,628 maka pendapatan terhadap minat waqaf tunai memiliki hubungan yang kuat. Selain itu nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,395 atau 39,5% menunjukkan minat waqaf tunai dipengaruhi oleh pendapatan sebesar 39,1% dengan sisanya sebesar 60,5% dipengaruhi variabel lain selain pendapatan.

#### **4.6.2 Pendapatan berpengaruh terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi**

Hasil pengujian pada tabel 4.2 model 2 menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,688 maka pendapatan terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi memiliki hubungan yang kuat. Selain itu nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,473 atau 47,3 % menunjukkan minat waqaf tunai dipengaruhi oleh pendapatan dengan pendidikan sebagai variabel moderasi sebesar 47,3% dengan sisanya sebesar 53,7% dipengaruhi variabel lain.

#### **4.6.3 Media Informasi berpengaruh terhadap minat waqaf tunai**

Hasil pengujian pada tabel 4.3 model 1 menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,683 maka media informasi terhadap minat waqaf tunai memiliki hubungan yang kuat. Selain itu nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,467 atau 46,7% menunjukkan minat waqaf tunai dipengaruhi oleh media informasi sebesar 46,7% dengan sisanya sebesar 53,3% dipengaruhi variabel lain selain media informasi.

#### **4.6.4 Media Informasi berpengaruh terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi**

Hasil pengujian pada tabel 4.3 model 2 menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,702 maka media informasi terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel

moderasi memiliki hubungan yang kuat. Selain itu nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,492 atau 49,2 % menunjukkan minat waqaf tunai dipengaruhi oleh media informasi dengan pendidikan sebagai variabel moderasi sebesar 49,2% dengan sisanya sebesar 50,8% dipengaruhi variabel lain.

#### **4.6.5 Kepercayaan berpengaruh terhadap minat waqaf tunai**

Hasil pengujian pada tabel 4.4 model 1 menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,649 maka kepercayaan terhadap minat waqaf tunai memiliki hubungan yang kuat. Selain itu nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,421 atau 42,1% menunjukkan minat waqaf tunai dipengaruhi oleh kepercayaan sebesar 42,1% dengan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi variabel lain selain kepercayaan.

#### **4.6.6 Kepercayaan berpengaruh terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi**

Hasil pengujian pada tabel 4.4 model 2 menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,665 maka kepercayaan terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi memiliki hubungan yang kuat. Selain itu nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,442 atau 44,2 % menunjukkan minat waqaf tunai dipengaruhi oleh kepercayaan dengan pendidikan sebagai variabel moderasi sebesar 44,2% dengan sisanya sebesar 55,8% dipengaruhi variabel lain.

#### **4.6.7 Religiusitas berpengaruh terhadap minat waqaf tunai**

Hasil pengujian pada tabel 4.5 model 1 menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,534 maka religiusitas terhadap minat waqaf tunai memiliki hubungan yang kuat. Selain itu nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,285 atau 28,5% menunjukkan minat waqaf tunai dipengaruhi oleh religiusitas sebesar 28,5% dengan sisanya sebesar 71,5% dipengaruhi variabel lain selain religiusitas.

#### **4.6.8 Religiusitas berpengaruh terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi**

Hasil pengujian pada tabel 4.5 model 2 menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,651 maka religiusitas terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi memiliki hubungan yang kuat. Selain itu nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,424 atau 42,4 % menunjukkan minat waqaf tunai dipengaruhi oleh religiusitas dengan pendidikan sebagai variabel moderasi sebesar 42,4% dengan sisanya sebesar 57,6% dipengaruhi variabel lain.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Memilih Wakaf Tunai Sebagai Alternatif Terhadap Wakaf Harta Benda Di Kota Banda Aceh diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan berpengaruh terhadap minat wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh. Hasil pengujian menunjukkan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $4,853 > 1,660$  dengan nilai sig sebesar  $0,000$ . Hal ini dikarenakan nilai signifikansi  $t$  kurang dari  $5\%$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Jadi  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat waqaf tunai.
2. Media Informasi berpengaruh terhadap minat wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh. Hasil pengujian menunjukkan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $4,373 > 1,660$  dengan nilai sig  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa media informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat waqaf tunai atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
3. Kepercayaan berpengaruh terhadap minat wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh. Hasil pengujian menunjukkan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $4,203 >$



- 1,660 dengan nilai  $\text{sig} < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat waqaf tunai atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
4. Religiusitas berpengaruh terhadap minat wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda di Kota Banda Aceh. Hasil pengujian menunjukkan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $4,203 > 1,660$  dengan nilai  $\text{sig} < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat waqaf tunai atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  5. Pendapatan berpengaruh terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi. Hasil pengujian menunjukkan  $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$  yaitu  $29,35 > 2,46$  dengan nilai  $p\text{-value}$  sebesar  $0,145$  yang berarti  $p\text{-value} > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi.
  6. Media Informasi berpengaruh terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi. Hasil pengujian menunjukkan  $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$  yaitu  $31,66 > 2,46$  dengan nilai  $p\text{-value}$  sebesar  $0,105$  yang berarti  $p\text{-value} > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa media informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi.
  7. Kepercayaan berpengaruh terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi. Hasil pengujian

menunjukkan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $25,87 > 2,46$  dengan nilai *p-value* sebesar 0,994 yang berarti *p-value*  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi.

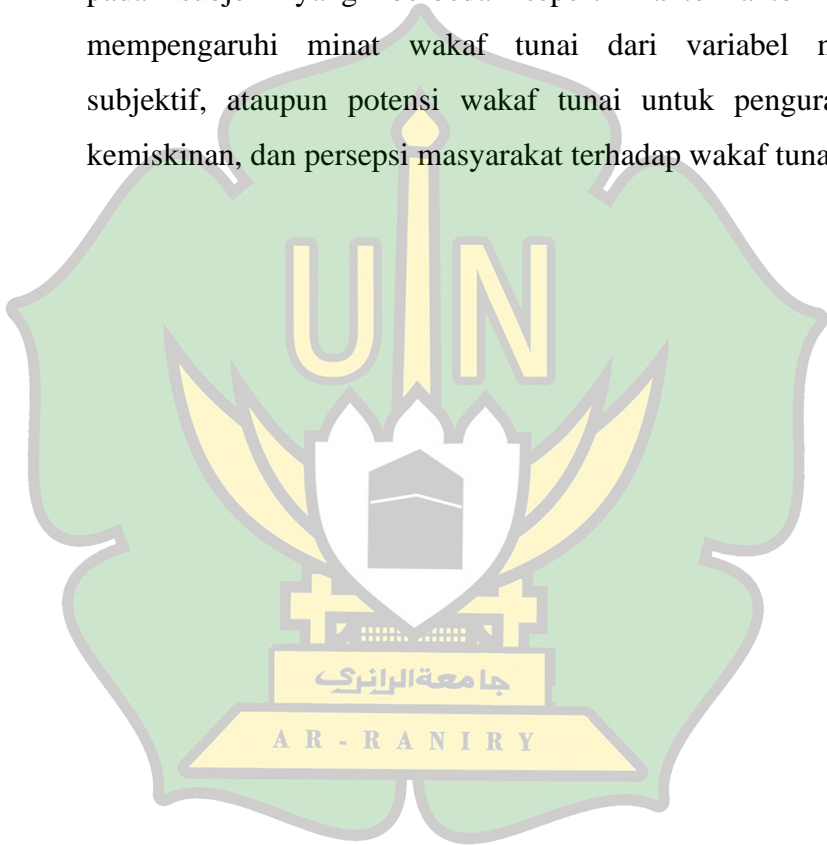
8. Religiusitas berpengaruh terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi. Hasil pengujian menunjukkan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $24,05 > 2,465$  dengan nilai *p-value* sebesar 0,029 yang berarti *p-value*  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat waqaf tunai dengan pendidikan sebagai variabel moderasi.

## 5.2 Saran

Saran pada penelitian ini ditujukan kepada Masyarakat yang Memilih Wakaf Tunai Sebagai Alternatif Terhadap Wakaf Harta Benda Di Kota Banda Aceh, institusi pemerintahan dan peneliti selanjutnya.

1. Saran bagi para pewakaf, diharapkan lebih meningkatkan pemahaman tentang waqaf tunai serta ikut mensosialisasikan kepada masyarakat lain tentang manfaat waqaf tunai.
2. Saran bagi pemerintah, diharapkan pemerintah dapat lebih sering memberikan seminar atau edukasi tentang wakaf tunai sebagai alternatif terhadap wakaf harta benda.

3. Saran bagi penelitian selanjutnya, karena adanya keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini, maka diharapkan bagi para peneliti selanjutnya untuk dapat menambah dan memperluas variabel-variabel penelitian serta dapat melakukan penelitian pada subjek yang berbeda seperti faktor-faktor yang mempengaruhi minat wakaf tunai dari variabel norma subjektif, ataupun potensi wakaf tunai untuk pengurangan kemiskinan, dan persepsi masyarakat terhadap wakaf tunai.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Su'ud Muhammad. (1997) *Risalah fi Jawazi Waqf al-Nuqud*. Bairut: Dar Ibn Hazm.
- Aini, N. & Nasri, R. 2018. Determinan Persepsi Nazhir serta Implikasinya Terhadap Pengelolaan Waakaf Tunai (Badan Wakaf Indonesia Banten). Prosiding: *The National Conference Management and Business* (NCMAB). Badan Pusat Statistik Aceh. 2020. Provinsi Aceh dalam Angka 2020. Banda Aceh : Badan Pusat Statistik Aceh.
- Al-Mawardi (1994) *Hawi al-Kabir*, tahqiq Mahmud Matraji, Juz IX, Bairut: Dar al-Fikr.
- Amadea, Naranda dan Nafis, M. Cholil. (2017). Analisis Pengaruh Media Komunikasi Terhadap Intensi Masyarakat Dalam Berwakaf di Wakaf Al-Azhar, Jakarta. *Jurnal Middle East And Islamic Studies*, 5(1), 89- 103
- Amalia, A. N. (2018). Minat Masyarakat Jakarta dalam Berwakaf tunai pada Lembaga Wakaf. *Jurnal of Islamic Economic, Finance and Banking* 2(2), 1–19.
- Ancok, Djameludin dan Fuat Nashori Suroso. (2015). Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-problem Psikolo. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- As Shadiqqy, M. (2019). Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan dan Akses Informasi Terhadap Minat Masyarakat untuk Berwakaf tunai di Badan Wakaf tunai Tunai MUI DIY. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 2(2), 249. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2018.0202-05>

Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh. 2020. Banda Aceh dalam Angka 2020. Banda Aceh : Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh.

Badan Wakaf Indonesia. “Aceh Perlu Kembangkan Wakaf Tunai”. <https://www.bwi.go.id/1453/2016/04/berita/berita-wakaf/aceh-perlukembangkan-wakaf-tunai/>. diakses pada tanggal 30

Dahlan, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Nazhir Terhadap Wakaf tunai. *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v4i1.3028>

Direktorat Pemberdayaan Wakaf. (2013a). Strategi Pengembangan Wakaf Tunai Di Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Kemenag RI.

Direktorat Pemberdayaan Wakaf. (2013b). Wakaf Of Beginner. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Kemenag RI.

Ekawaty, M., & Muda, A. W. (2016). WAKAF TUNAI: TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT DAN FAKTOR PENENTUNYA (Studi Masyarakat Muslim Kota Surabaya, Indonesia).*..... Iqtishoduna*, 11(2), 73–83. <https://doi.org/10.18860/iq.v11i2.3704>

Falahuddin, F., Fuadi, F., & Ramadhan, M. R. (2019). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Wakaf Masyarakat di Kota Lhokseumawe. *Jurnal EMT KITA*, 3(2), 81. <https://doi.org/10.35870/emt.v3i2.111>

Fariqa,Cut Nura. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Penentu Tingkat Pemahaman Masyarakat Kota Banda Aceh Mengenai Wakaf Tunai*. BandaAceh: Program Sarjana Ekonomi Universitas Syiah Kuala

Fauziah, S., & El Ayyubi, S. (2019). Faktor-faktor yang Memengaruhi Persepsi Wakif terhadap Wakaf tunai di Kota

Bogor. *Al-Muzara'ah*, 7(1), 19–31.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Diponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handayani, R. P., Kurnia, T., Program, A., Ekonomi, S., Fakultas, I., Islam, E., Djuanda, U., Program, D., Ekonomi, S., Fakultas, I., Islam, E., & Djuanda, U. (2015). *Analisis persepsi masyarakat kota bogor terhadap wakaf tunai bogor people perception analysis to the cash waqf*. 1(2), 61–70.  
<https://doi.org/10.30603/ab.v14i01.418>

Hudzaifah, A. (2019). *Faktors Influencing Willingness To Contribute In Cash Waqf: Case Of South Tangerang*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, (1). 3(1), 1-18.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Hutomo, Dorojatyas N. (2018). *Pengaruh Motivasi, Persepsi, Sikap, Religiusitas, Pengetahuan Terhadap Keputusan Wakif dalam Melakukan Wakaf (Studi Kasus: Kecamatan Serpong)*. Jakarta: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Ilman, M. Z. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Religiusitas, Akses Media Informasi, Dan Pengetahuan Wakaf tunai Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Wakaf tunai (Studi Pada Jamaah Masjid Al-Ghifari, Masjid Muhajirin, dan Masjid Ramadan Griya Shanta Kota Malang)*. *Jurnal Ilmiah*, 5(1).

Koni, W. (2018). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Dosen Iain Sultan Amai Gorontalo*. *Al-Buhuts*. 1(1), 52-72.



- M. Abdul Rouf. (2011) Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat dirumah Zakat Cabang Semarang. Tesis. Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang. hal. 103.
- M. Taufiq Amir. (2005) *Dinamika Pemasaran*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Mintardjo, C. M., Mandey, S., & Binalay, A. G. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Motivasi Terhadap Minat Beli Secara Online Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 395–406.
- Muhidin, Asep. (2017). Perancangan Sistem Informasi Produk Hasil Repair pada PT. JVC Kenwood Elektronik Indonesia, *Jurnal Teknologi Pelita Bangsa-SIGMA*, 6(2), 148-157.
- Munandar,A. & Sari, N. (2019). Pengaruh Religiusitas, Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Pada PT. Bank Aceh Syariah 76 Kantor Cabang Pembantu Darussalam. *Al-Muamalat Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*. 4(2).
- Nisa, Atikah Hairun. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat terhadap Wakaf tunai di Kota Bogor. Skripsi. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. - R A N I R Y
- Nizar, A. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wakif Tentang Wakaf tunai. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 21–36.  
<https://doi.org/10.15408/ess.v4i1.1953>
- Pramudia, R. A., & Syarief, M. E. (2020). Pengaruh Persepsi Pengetahuan, Informasi, Dan Religiusitas Terhadap Minat Berwakaf tunai. *Jurnal Justisia Ekonomika: Magister ....*  
<http://103.114.35.30/index.php/JE/article/view/6482>



- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>
- Putri, Rafika E. (2019). Pengetahuan Masyarakat Terhadap Wakaf tunai (Studi Masyarakat Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu). Bengkulu: Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Rachman, P. (2016). *Adln-perpustakaan universitas airangga*.
- Rahmat, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nazhir Terhadap Wakaf tunai. *Jurnal Zakat Dan Wakaf* , 1-24.
- Rouf, Abdul M. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang. Semarang: Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Jakarta: Selemba Empat
- Setkab.go.id. “Presiden Jokowi Luncurkan Gerakan Nasional Wakaf tunai dan Resmikan Brand Ekonomi Syariah”. <https://setkab.go.id/presiden-jokowiluncurkan-gerakan-nasional-wakaf-uang/>. diakses pada tanggal 25 Januari 2021.
- Stephen R Covey. (2017) *The 8th Habit Melampaui Efektivitas Menggapai Keagungan*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Suhadi, Imam (2002) *Wakaf Untuk Kesejahteraan Umat*. Yogyakarta : Dana Bhakti Prima Yasa.
- Suganda, A.D., (2014) Konsep Waqaf Tunai. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2),, 1-15. DOI: <https://doi.org/10.32678/ijej.v5i2.25>.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suryadi, N., & Yusnelly, A. (2019). Pengelolaan Wakaf tunai di Indonesia. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 2(1), 27–36.
- Sutarbi, Tata. (2012) *Analisis Sistem Informasi*. Andi: Yogyakarta.
- Soemitra, Andri (2012) *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Wahab Zaenuri dkk., Membangun Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Melalui Atribut Produk, Komitmen Agama, Kualitas Jasa dan Kepercayaan Pada bank Syari'ah, (Semarang: Puslit IAIN Walisongo).
- Widyanti, R., & Saputra, D. (2018). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Ekasakti). *Menara Ekonomi*, IV(2), 88–95.
- Wiradiputra, F. A., & Brahmanto, E. (2016). Analisis Persepsi Wisatawan Mengenai Penurunan Kualitas Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung. *Pariwisata*, III, No.2(2), 129-137 ISSN: 2355-6587.
- Yazid, A. A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Di Nurul Hayat Cabang Jember. *Economic: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 8(2), 173–199. <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/economic/article/view/2991>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

#### 1. Petunjuk Pengisian Kuesioner 1

- Bacalah secara teliti setiap pertanyaan yang telah disediakan
- Barikan tanda centeng (√) untuk menjawab setiap pertanyaan, kecuali kolom nama, umur dan alamat.

#### Identitas Responden

Nama :

Umur :

Alamat :

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Umur :  15-20 Tahun  35-44 Tahun

25-34 Tahun  45-54 Tahun

56-64 Tahun

Tingkat Pendidikan :  SLTA  Sarjana (S1)

Diploma III  Pasca Sarjana (S2)

SMA

Status Perkawinan :  Menikah  Belum Menikah

Penghasilan Perbulan :  < Rp. 2.499.999  Rp. 2.500.000-3.999.999

Rp.6.500.000  Rp. 4.100.000-6.499.999

## 2. Petunjuk Pengisian Kuesioner 1

- Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih pilihan jawaban dengan keadaan yang sebenarnya.
- Berikan tanda centang (✓) untuk menjawab setiap pertanyaan pada salah satu pilihan berganda.
- Atas semua jawaban yang diberikan saya ucapkan banyak terimakasih

## 3. Daftar Pertanyaan:

### Keterangan:

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### a. Penjelasan Responden terhadap variabel (Y) minat wakaf

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	Saya sering mencari informasi tentang wakaf tunai.					
	Saya pernah mencari informasi tentang wakaf tunai dari berbagai sumber media.					
	Saya tertarik untuk bertanya kepada kerabat/orang tentang wakaf tunai.					
	Saya tertarik untuk mengunjungi bazar/stand/kantor lembaga wakaf tunai.					
	Saya berkeinginan untuk membayar wakaf tunai di setiap saya memperoleh pendapatan/gaji.					

Saya berkeinginan untuk membayar wakaf tunai karena sudah mengetahui manfaat dan peruntukannya.					
Saya berniat untuk berwakaf tunai berdasarkan target waktu yang saya tentukan sendiri.					
Saya pernah mengikuti sosialisasi/kegiatan mengenai wakaf tunai oleh Lembaga Perwakafan.					
Saya senang akan adanya wakaf tunai di Indonesia					
Saya senang berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui wakaf tunai.					

**b. Penjelasan Responden terhadap variabel (X1) pendapatan**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	Penghasilan dari pekerjaan yang saya dapatkan sudah cukup untuk kebutuhan sehari-hari.					
	Semakin mapan pekerjaan yang dimiliki, maka semakin meningkatkan pendapatan yang diterima. ....					
	Saya memiliki pendapatan tetap setiap bulan.					
	Pendapatan yang saya peroleh dapat digunakan untuk menabung atau berwakaf tunai					
	Saya memiliki tanggungan keluarga yang harus dibiayai.					
	Semakin besar tanggungan keluarga maka semakin tinggi tuntutan pendapatan yang harus diperoleh.					

**c. Penjelasan Responden terhadap variabel (X2) media informasi**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	Informasi tersedia dengan sangat rinci ketika saya berwakaf tunai					
	Saya berwakaf tunai berdasarkan informasi yang saya terima.					
	Para penerima wakaf tunai (nazhir) menjelaskan informasi yang harus saya lakukan ketika saya ingin berwakaf tunai.					
	Saya merasa sangat puas dengan layanan informasi yang diberikan pihak nazhir (penerima wakaf) wakaf tunai.					

**d. Penjelasan Responden terhadap variabel (X3) kepercayaan**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	Manajemen dana wakaf di daerah saya dikelola secara terbuka atau transparan kepada masyarakat luar, terutama kepada masyarakat yang berwakaf.					
	Manajemen dana wakaf berkompeten di dalam mengelola dana wakaf yang masuk dan diisi oleh orang-orang yang berkompeten di bidangnya					
	Pengelola dana wakaf bersikap jujur dalam memberikan segala informasi kepada wakif					
	Pengelola dana wakaf dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara vertikal (tuhan) maupun horizontal (masyarakat secara umum)					

Pengelola dana wakaf di daerah saya adalah sebuah lembaga yang bertanggung jawab dalam memenuhi keinginan wakif.					
Pengelola dana wakaf layanan konsultasi kepada wakif maupun masyarakat					
Pengelola dana wakaf menghormati dan menghargai semua kalangan atau semua pihak baik itu ke para wakif maupun kepada masyarakat yang membutuhkan informasi					

**d. Penjelasan Responden terhadap variabel (X4) religiusitas**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	Meyakini bahwa Allah Swt yang melindungi dan memelihara makhluk					
	Menyakini tidak ada yang berkuasa di dunia dan akhirat kecuali Allah Swt.					
	Melaksanakan sholat 5 waktu sesuai ketentuan agama					
	Melaksanakan sholat wajib dengan berjamaah					
	Mengerjakan puasa ramadhan secara penuh					
	Membaca alquran setiap hari.					
	Mengedepandan kejujuran dalam bekerja					
	Setelah berusaha, kemudian menyerahkan segala urusannya kepada Allah Swt.					
	Mengeluarkan sumbangan materi sesuai dengan ajaran agama					
	Menjadikan Alquran sebagai pedoman hidup					



	Mengedepandan kejujuran dalam bekerja					
	Saya senantiasa berusaha mematuhi serta menjalankan ajaran Islam, termasuk di dalamnya beramal dan bersedekah.					

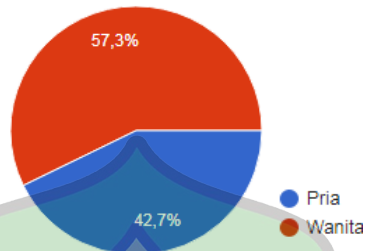
**e. Penjelasan Responden terhadap variabel (Z) pendidikan**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	Kemampuan yang saya miliki untuk memahami wakaf tunai sesuai dengan latar belakang pendidikan saya.					
	Kesulitan memahami wakaf tunai dapat diatasi karena latar belakang pendidikan saya.					
	Wawasan pengetahuan yang saya miliki membantu saya dalam melaksanakan wakaf tunai.					
	Saya telah membayar wakaf tunai karena mengetahui dari Lembaga Pendidikan.					

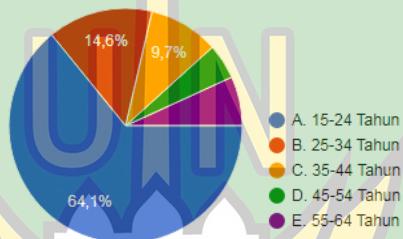


## Lampiran 2 Hasil Identitas Responden

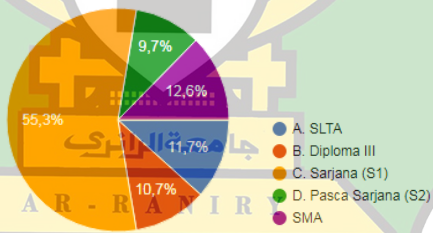
### a. Jenis Kelamin



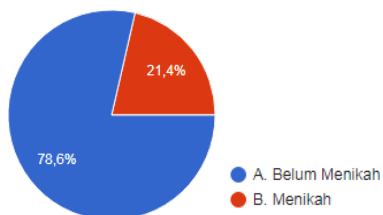
### b. Umur



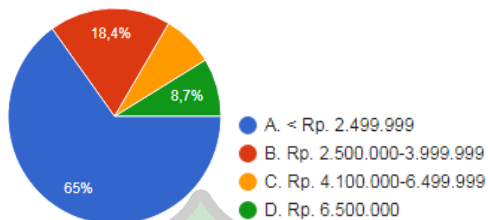
### c. Pendidikan



### d. Status Pernikahan



### e. Penghasilan



### Lampiran 3. Hasil Data Kusioner

Pendapatan (X1)						Total
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
3,00	3,00	4,00	3,00	4,00	5,00	22,00
4,00	4,00	3,00	4,00	3,00	4,00	22,00
4,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	18,00
3,00	3,00	3,00	3,00	1,00	3,00	16,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	30,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	25,00
4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	23,00
5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	27,00
4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	22,00
4,00	2,00	3,00	2,00	3,00	2,00	16,00
3,00	5,00	3,00	3,00	1,00	5,00	20,00
4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	5,00	26,00
5,00	5,00	3,00	4,00	2,00	4,00	23,00
4,00	4,00	4,00	2,00	5,00	5,00	24,00

3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	18,00
1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	3,00	11,00
1,00	4,00	1,00	1,00	1,00	3,00	11,00
5,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	23,00
2,00	5,00	3,00	2,00	2,00	4,00	18,00
3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	19,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	24,00
4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	21,00
3,00	5,00	1,00	4,00	1,00	3,00	17,00
5,00	5,00	5,00	4,00	3,00	3,00	25,00
3,00	3,00	1,00	2,00	3,00	5,00	17,00
3,00	4,00	1,00	3,00	5,00	5,00	21,00
5,00	5,00	3,00	3,00	2,00	5,00	23,00
3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	18,00
4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	25,00
3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	18,00
3,00	3,00	2,00	2,00	2,00	4,00	16,00
4,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	28,00
3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	18,00
5,00	5,00	5,00	3,00	1,00	4,00	23,00
4,00	3,00	3,00	3,00	1,00	3,00	17,00
2,00	5,00	1,00	2,00	1,00	5,00	16,00
5,00	4,00	5,00	4,00	1,00	3,00	22,00

3,00	3,00	4,00	2,00	3,00	5,00	20,00
2,00	3,00	2,00	3,00	3,00	5,00	18,00
3,00	4,00	3,00	3,00	2,00	5,00	20,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	23,00
2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	12,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	30,00
2,00	2,00	2,00	3,00	4,00	5,00	18,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	24,00
4,00	5,00	3,00	5,00	5,00	5,00	27,00
3,00	1,00	3,00	5,00	4,00	3,00	19,00
1,00	4,00	1,00	2,00	2,00	4,00	14,00
4,00	4,00	5,00	4,00	2,00	4,00	23,00
5,00	4,00	3,00	2,00	5,00	5,00	24,00
4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	4,00	22,00
3,00	3,00	3,00	4,00	4,00	4,00	21,00
3,00	4,00	5,00	5,00	4,00	4,00	25,00
4,00	4,00	2,00	3,00	2,00	2,00	17,00
3,00	4,00	2,00	3,00	3,00	3,00	18,00
3,00	4,00	3,00	5,00	3,00	4,00	22,00
2,00	3,00	2,00	2,00	1,00	5,00	15,00
3,00	4,00	3,00	3,00	1,00	4,00	18,00
4,00	4,00	5,00	4,00	3,00	5,00	25,00
3,00	4,00	1,00	1,00	1,00	1,00	11,00

3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	18,00
5,00	3,00	5,00	4,00	3,00	2,00	22,00
5,00	4,00	2,00	4,00	4,00	5,00	24,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	30,00
5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	27,00
4,00	4,00	5,00	3,00	4,00	5,00	25,00
3,00	5,00	4,00	4,00	5,00	3,00	24,00
4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	27,00
5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	28,00
4,00	3,00	2,00	5,00	2,00	3,00	19,00
3,00	3,00	4,00	2,00	2,00	2,00	16,00
3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	2,00	16,00
2,00	3,00	2,00	1,00	2,00	3,00	13,00
2,00	3,00	3,00	2,00	2,00	3,00	15,00
3,00	5,00	4,00	3,00	2,00	4,00	21,00
3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	20,00
4,00	2,00	4,00	2,00	2,00	3,00	17,00
5,00	5,00	3,00	5,00	4,00	5,00	27,00
5,00	4,00	3,00	5,00	3,00	4,00	24,00
2,00	5,00	4,00	4,00	3,00	4,00	22,00
4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	5,00	24,00
4,00	5,00	3,00	5,00	4,00	5,00	26,00
4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	26,00

2,00	3,00	3,00	2,00	4,00	5,00	19,00
4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	3,00	25,00
3,00	5,00	3,00	5,00	4,00	3,00	23,00
5,00	4,00	5,00	3,00	5,00	4,00	26,00
5,00	4,00	5,00	4,00	3,00	5,00	26,00
3,00	3,00	4,00	2,00	2,00	3,00	17,00
5,00	4,00	3,00	4,00	5,00	4,00	25,00
4,00	4,00	3,00	2,00	4,00	5,00	22,00
4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	3,00	25,00
5,00	4,00	5,00	3,00	5,00	3,00	25,00
5,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	24,00
3,00	3,00	3,00	4,00	4,00	2,00	19,00
3,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	24,00
3,00	4,00	5,00	4,00	3,00	4,00	23,00
2,00	3,00	5,00	4,00	4,00	4,00	22,00
5,00	3,00	4,00	5,00	4,00	3,00	24,00
3,00	3,00	5,00	3,00	3,00	4,00	21,00
5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	27,00
4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	27,00

Media Informasi (X2)				Total
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
3,00	4,00	4,00	5,00	16,00



4,00	4,00	4,00	3,00	15,00
3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
4,00	4,00	4,00	3,00	15,00
3,00	4,00	4,00	4,00	15,00
5,00	4,00	5,00	4,00	18,00
3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
3,00	2,00	4,00	2,00	11,00
3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
4,00	4,00	1,00	2,00	11,00
4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
2,00	3,00	2,00	2,00	9,00
3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
2,00	2,00	3,00	2,00	9,00
3,00	3,00	4,00	4,00	14,00
4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
3,00	3,00	4,00	4,00	14,00
3,00	3,00	3,00	2,00	11,00
4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
3,00	4,00	3,00	4,00	14,00
3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
5,00	5,00	4,00	3,00	17,00

3,00	4,00	3,00	3,00	13,00
4,00	3,00	4,00	3,00	14,00
4,00	4,00	5,00	4,00	17,00
3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
4,00	4,00	4,00	3,00	15,00
3,00	3,00	3,00	4,00	13,00
3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
4,00	4,00	4,00	5,00	17,00
4,00	3,00	4,00	4,00	15,00
3,00	3,00	5,00	4,00	15,00
3,00	4,00	4,00	3,00	14,00
2,00	4,00	4,00	3,00	13,00
2,00	2,00	2,00	3,00	9,00
5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
4,00	3,00	5,00	3,00	15,00

3,00	3,00	4,00	4,00	14,00
4,00	3,00	5,00	5,00	17,00
3,00	5,00	3,00	5,00	16,00
3,00	4,00	2,00	5,00	14,00
1,00	1,00	1,00	3,00	6,00
3,00	5,00	5,00	5,00	18,00
3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
5,00	4,00	4,00	4,00	17,00
3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
2,00	3,00	3,00	3,00	11,00
3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
3,00	3,00	4,00	4,00	14,00
5,00	4,00	4,00	5,00	18,00
3,00	4,00	5,00	3,00	15,00
5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
5,00	4,00	5,00	4,00	18,00
4,00	5,00	4,00	5,00	18,00
5,00	3,00	5,00	3,00	16,00
5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
4,00	5,00	4,00	5,00	18,00
2,00	3,00	2,00	4,00	11,00

3,00	2,00	2,00	2,00	9,00
2,00	3,00	2,00	2,00	9,00
2,00	2,00	3,00	2,00	9,00
2,00	4,00	2,00	2,00	10,00
5,00	2,00	3,00	2,00	12,00
4,00	2,00	4,00	4,00	14,00
3,00	2,00	4,00	2,00	11,00
4,00	5,00	4,00	5,00	18,00
4,00	3,00	4,00	3,00	14,00
5,00	3,00	4,00	5,00	17,00
3,00	5,00	4,00	5,00	17,00
4,00	5,00	3,00	5,00	17,00
4,00	5,00	4,00	4,00	17,00
4,00	4,00	4,00	5,00	17,00
5,00	4,00	5,00	4,00	18,00
5,00	3,00	4,00	3,00	15,00
5,00	4,00	5,00	4,00	18,00
5,00	4,00	3,00	4,00	16,00
2,00	3,00	4,00	3,00	12,00
5,00	3,00	4,00	5,00	17,00
4,00	5,00	4,00	4,00	17,00
5,00	3,00	4,00	5,00	17,00
5,00	4,00	5,00	3,00	17,00

4,00	4,00	4,00	5,00	17,00
4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
5,00	3,00	4,00	2,00	14,00
4,00	5,00	4,00	4,00	17,00
5,00	5,00	4,00	4,00	18,00
4,00	5,00	4,00	4,00	17,00
3,00	3,00	4,00	3,00	13,00
5,00	4,00	4,00	4,00	17,00
3,00	5,00	4,00	5,00	17,00

Kepercayaan (X3)							Total
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	
4,00	3,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	30,00
4,00	4,00	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	26,00
3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	22,00
3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	21,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	35,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	28,00
4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	26,00
5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	32,00
3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	21,00
4,00	2,00	3,00	2,00	3,00	2,00	3,00	19,00
3,00	3,00	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	29,00

1,00	4,00	4,00	3,00	3,00	2,00	4,00	21,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	28,00
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	8,00
3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	21,00
2,00	3,00	3,00	2,00	2,00	1,00	1,00	14,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	29,00
3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	26,00
3,00	5,00	3,00	5,00	3,00	4,00	4,00	27,00
3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	21,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	28,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	29,00
3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	22,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	27,00
4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	22,00
3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	24,00
4,00	3,00	4,00	5,00	5,00	4,00	5,00	30,00
3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	22,00
4,00	4,00	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	30,00
3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	5,00	26,00
3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	25,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	35,00
4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	24,00
3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	33,00

3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	21,00
4,00	5,00	4,00	5,00	5,00	4,00	5,00	32,00
5,00	4,00	4,00	5,00	3,00	4,00	5,00	30,00
4,00	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	4,00	26,00
3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	21,00
4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	4,00	24,00
2,00	2,00	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	22,00
2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	14,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	35,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	28,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	28,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	35,00
4,00	3,00	5,00	4,00	3,00	4,00	3,00	26,00
4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	27,00
4,00	5,00	3,00	5,00	4,00	5,00	5,00	31,00
3,00	5,00	5,00	3,00	5,00	4,00	4,00	29,00
3,00	4,00	5,00	3,00	5,00	3,00	4,00	27,00
4,00	3,00	5,00	3,00	3,00	4,00	4,00	26,00
4,00	3,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	31,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	28,00
3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	21,00
5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00	33,00
3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	21,00



4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	29,00
3,00	3,00	3,00	3,00	5,00	4,00	5,00	26,00
3,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	23,00
3,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	23,00
3,00	5,00	3,00	4,00	4,00	4,00	2,00	25,00
4,00	2,00	5,00	3,00	5,00	3,00	4,00	26,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	35,00
5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	32,00
5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	31,00
2,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	5,00	29,00
4,00	4,00	3,00	5,00	4,00	4,00	4,00	28,00
4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	31,00
2,00	4,00	4,00	2,00	2,00	3,00	2,00	19,00
5,00	1,00	2,00	3,00	2,00	3,00	3,00	19,00
2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	14,00
2,00	3,00	3,00	2,00	2,00	2,00	2,00	16,00
2,00	2,00	1,00	2,00	2,00	2,00	3,00	14,00
4,00	3,00	3,00	2,00	5,00	4,00	2,00	23,00
3,00	2,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	22,00
4,00	3,00	4,00	2,00	3,00	3,00	4,00	23,00
3,00	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	30,00
3,00	4,00	4,00	5,00	2,00	5,00	4,00	27,00
3,00	5,00	5,00	4,00	2,00	4,00	2,00	25,00

4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	31,00
3,00	5,00	3,00	5,00	3,00	4,00	4,00	27,00
5,00	3,00	2,00	5,00	4,00	4,00	5,00	28,00
4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	30,00
5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	31,00
4,00	3,00	4,00	3,00	4,00	5,00	3,00	26,00
3,00	3,00	5,00	3,00	5,00	4,00	3,00	26,00
5,00	4,00	2,00	5,00	5,00	2,00	2,00	25,00
3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	20,00
2,00	4,00	4,00	4,00	2,00	5,00	5,00	26,00
5,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	32,00
3,00	4,00	5,00	5,00	3,00	4,00	5,00	29,00
5,00	3,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	30,00
4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	3,00	29,00
3,00	5,00	3,00	5,00	3,00	4,00	3,00	26,00
5,00	4,00	2,00	4,00	3,00	4,00	4,00	26,00
4,00	4,00	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00	31,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	27,00
4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	31,00
4,00	2,00	4,00	4,00	4,00	2,00	4,00	24,00
5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	30,00
4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	31,00

Religiusitas (X4)												Total
X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	X4.12	
4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	4,00	4,00	46,00
3,00	3,00	2,00	4,00	5,00	4,00	3,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	47,00
3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	36,00
3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	36,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	60,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	57,00
4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	3,00	4,00	46,00
4,00	5,00	4,00	3,00	5,00	5,00	3,00	4,00	5,00	4,00	3,00	4,00	49,00
5,00	5,00	5,00	3,00	5,00	4,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	56,00
2,00	3,00	3,00	2,00	2,00	2,00	4,00	2,00	4,00	2,00	3,00	3,00	32,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	60,00
5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	57,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	48,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	3,00	5,00	5,00	5,00	57,00
4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	57,00
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00	1,00	1,00	2,00	3,00	3,00	19,00

5,00	5,00	5,00	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	58,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	48,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	60,00
3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	36,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	48,00
5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	59,00
5,00	5,00	5,00	3,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	57,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	60,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	60,00
5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	3,00	4,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	54,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	59,00
5,00	5,00	5,00	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	57,00
4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	51,00
4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	4,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	42,00
5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	59,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	60,00
5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	49,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	60,00
3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	36,00
5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	58,00

5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	59,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	60,00
5,00	5,00	5,00	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	58,00
5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	58,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	60,00
2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	24,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	59,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	60,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	48,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	60,00
4,00	2,00	4,00	3,00	4,00	5,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	49,00
5,00	5,00	5,00	3,00	4,00	3,00	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	51,00
4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	54,00
5,00	5,00	4,00	4,00	3,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	4,00	53,00
4,00	5,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	5,00	3,00	4,00	3,00	46,00
2,00	5,00	4,00	4,00	4,00	2,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	44,00
4,00	5,00	5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	56,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	48,00
5,00	5,00	5,00	3,00	5,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	44,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	59,00

5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	5,00	4,00	55,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	59,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	58,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	59,00
4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	40,00
4,00	5,00	4,00	3,00	1,00	2,00	2,00	3,00	5,00	3,00	4,00	4,00	40,00
2,00	5,00	4,00	2,00	5,00	2,00	5,00	2,00	4,00	4,00	3,00	5,00	43,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	60,00
4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	54,00
5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	54,00
4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	57,00
4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	52,00
5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	3,00	5,00	4,00	5,00	4,00	53,00
2,00	3,00	4,00	3,00	2,00	4,00	2,00	2,00	2,00	2,00	4,00	4,00	34,00
4,00	1,00	3,00	2,00	2,00	3,00	3,00	2,00	2,00	4,00	1,00	2,00	29,00
2,00	4,00	1,00	2,00	2,00	2,00	3,00	3,00	2,00	4,00	2,00	3,00	30,00
3,00	2,00	2,00	3,00	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00	2,00	25,00
2,00	3,00	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	3,00	4,00	2,00	2,00	3,00	28,00
3,00	4,00	4,00	3,00	5,00	3,00	2,00	4,00	2,00	3,00	4,00	3,00	40,00
3,00	3,00	4,00	5,00	4,00	2,00	4,00	3,00	2,00	3,00	4,00	4,00	41,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	48,00
4,00	5,00	3,00	5,00	3,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	53,00

5,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	50,00
4,00	3,00	5,00	4,00	3,00	4,00	2,00	4,00	2,00	4,00	2,00	5,00	42,00
4,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	5,00	4,00	55,00
5,00	4,00	3,00	5,00	3,00	4,00	4,00	5,00	3,00	5,00	4,00	2,00	47,00
4,00	2,00	4,00	2,00	5,00	4,00	4,00	1,00	3,00	4,00	5,00	4,00	42,00
4,00	5,00	4,00	1,00	2,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	47,00
5,00	3,00	5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	3,00	4,00	51,00
5,00	3,00	5,00	3,00	4,00	3,00	5,00	4,00	3,00	5,00	2,00	5,00	47,00
4,00	3,00	4,00	5,00	3,00	5,00	3,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	50,00
3,00	2,00	3,00	4,00	4,00	5,00	3,00	4,00	2,00	4,00	4,00	4,00	42,00
3,00	4,00	2,00	3,00	2,00	3,00	2,00	3,00	4,00	5,00	4,00	5,00	40,00
1,00	5,00	3,00	2,00	1,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	44,00
5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	4,00	5,00	4,00	3,00	3,00	2,00	4,00	49,00
4,00	3,00	5,00	3,00	5,00	4,00	3,00	5,00	5,00	4,00	3,00	5,00	49,00
5,00	3,00	5,00	3,00	5,00	3,00	4,00	5,00	4,00	3,00	5,00	4,00	49,00
5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	2,00	3,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	46,00
4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	3,00	4,00	4,00	5,00	2,00	49,00
4,00	4,00	5,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	5,00	48,00
4,00	3,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	3,00	4,00	48,00
4,00	2,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	3,00	45,00



4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	50,00
3,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	5,00	3,00	4,00	5,00	3,00	46,00
4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	53,00
4,00	5,00	5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	5,00	4,00	51,00

Religiusitas (Z)				Total
Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	
4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
3,00	3,00	3,00	2,00	11,00
3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
1,00	3,00	4,00	4,00	12,00
3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
4,00	2,00	4,00	2,00	12,00
3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
4,00	5,00	4,00	4,00	17,00
2,00	2,00	2,00	2,00	8,00
3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
2,00	2,00	2,00	2,00	8,00

5,00	5,00	5,00	1,00	16,00
4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
3,00	3,00	3,00	2,00	11,00
3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
4,00	4,00	5,00	4,00	17,00
4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
3,00	1,00	5,00	3,00	12,00
5,00	5,00	5,00	4,00	19,00
5,00	5,00	3,00	1,00	14,00
4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
4,00	3,00	3,00	3,00	13,00
4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
5,00	5,00	5,00	4,00	19,00
3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
3,00	4,00	3,00	3,00	13,00
3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
4,00	5,00	5,00	2,00	16,00
4,00	3,00	4,00	4,00	15,00
5,00	4,00	4,00	3,00	16,00
5,00	1,00	4,00	1,00	11,00

4,00	2,00	4,00	3,00	13,00
3,00	4,00	4,00	3,00	14,00
2,00	2,00	3,00	2,00	9,00
2,00	2,00	5,00	1,00	10,00
5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
5,00	4,00	5,00	4,00	18,00
4,00	4,00	4,00	3,00	15,00
4,00	5,00	4,00	4,00	17,00
4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
4,00	3,00	5,00	2,00	14,00
3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
5,00	4,00	3,00	4,00	16,00
3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
2,00	5,00	4,00	5,00	16,00

3,00	4,00	5,00	4,00	16,00
5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
4,00	5,00	4,00	5,00	18,00
4,00	5,00	5,00	4,00	18,00
5,00	5,00	4,00	5,00	19,00
4,00	5,00	4,00	5,00	18,00
5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
2,00	3,00	2,00	3,00	10,00
2,00	3,00	2,00	3,00	10,00
5,00	2,00	3,00	2,00	12,00
3,00	1,00	3,00	2,00	9,00
2,00	2,00	3,00	2,00	9,00
3,00	2,00	3,00	4,00	12,00
3,00	4,00	3,00	4,00	14,00
2,00	4,00	4,00	3,00	13,00
4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
5,00	4,00	5,00	5,00	19,00
3,00	4,00	3,00	5,00	15,00
5,00	4,00	5,00	5,00	19,00
5,00	3,00	2,00	5,00	15,00
2,00	2,00	4,00	4,00	12,00
4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
5,00	4,00	3,00	5,00	17,00

4,00	4,00	5,00	4,00	17,00
4,00	5,00	4,00	5,00	18,00
4,00	4,00	5,00	4,00	17,00
4,00	3,00	4,00	3,00	14,00
5,00	4,00	5,00	5,00	19,00
2,00	4,00	5,00	4,00	15,00
4,00	3,00	5,00	4,00	16,00
5,00	4,00	5,00	4,00	18,00
4,00	3,00	4,00	3,00	14,00
5,00	4,00	5,00	5,00	19,00
5,00	4,00	3,00	5,00	17,00
5,00	2,00	4,00	5,00	16,00
4,00	4,00	3,00	3,00	14,00
5,00	3,00	5,00	5,00	18,00
4,00	3,00	4,00	4,00	15,00
3,00	4,00	3,00	4,00	14,00
4,00	4,00	5,00	4,00	17,00

Minat Waqaf Tunai (Y)										Total
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	
4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	42,00
5,00	4,00	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	4,00	37,00
1,00	1,00	2,00	2,00	3,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	19,00

3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	30,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	50,00
3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	40,00
3,00	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	36,00
3,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	43,00
3,00	2,00	3,00	2,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	27,00
3,00	2,00	4,00	2,00	3,00	2,00	4,00	2,00	3,00	2,00	27,00
3,00	3,00	3,00	3,00	5,00	5,00	5,00	1,00	5,00	5,00	38,00
4,00	4,00	3,00	3,00	4,00	5,00	4,00	1,00	5,00	5,00	38,00
3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	37,00
1,00	4,00	3,00	4,00	3,00	1,00	5,00	1,00	5,00	5,00	32,00
3,00	3,00	5,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	32,00
2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	20,00
4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	5,00	5,00	3,00	5,00	5,00	42,00
3,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	4,00	36,00
3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	2,00	5,00	4,00	34,00
3,00	2,00	5,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	31,00
5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	41,00
3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	5,00	5,00	40,00
3,00	3,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	3,00	5,00	5,00	42,00
4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	5,00	5,00	40,00
2,00	3,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	44,00
2,00	5,00	4,00	2,00	5,00	5,00	3,00	3,00	5,00	5,00	39,00
5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	47,00
3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	31,00

4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	41,00
1,00	2,00	3,00	3,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	32,00
3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	36,00
4,00	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,00	5,00	5,00	45,00
3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	31,00
2,00	2,00	3,00	2,00	3,00	3,00	2,00	2,00	3,00	3,00	25,00
3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	31,00
2,00	3,00	4,00	2,00	5,00	4,00	5,00	1,00	5,00	5,00	36,00
3,00	4,00	3,00	4,00	5,00	5,00	4,00	3,00	5,00	4,00	40,00
4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	38,00
3,00	3,00	4,00	4,00	5,00	4,00	3,00	5,00	5,00	5,00	41,00
3,00	4,00	4,00	3,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	4,00	42,00
4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	2,00	4,00	4,00	37,00
3,00	3,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	22,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	50,00
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	10,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	40,00
5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	47,00
5,00	4,00	3,00	5,00	4,00	5,00	3,00	5,00	4,00	5,00	43,00
3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	34,00
4,00	5,00	3,00	5,00	5,00	3,00	5,00	3,00	5,00	5,00	43,00
5,00	5,00	4,00	5,00	3,00	5,00	3,00	5,00	4,00	5,00	44,00
4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	3,00	4,00	3,00	36,00
3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	35,00
4,00	4,00	3,00	5,00	4,00	4,00	3,00	4,00	5,00	4,00	40,00



4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	2,00	4,00	4,00	35,00
3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	30,00
4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,00	3,00	5,00	5,00	45,00
2,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	30,00
3,00	4,00	4,00	2,00	5,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	37,00
3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	30,00
4,00	3,00	4,00	5,00	3,00	4,00	4,00	3,00	5,00	4,00	39,00
3,00	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	28,00
5,00	4,00	5,00	3,00	5,00	5,00	3,00	5,00	3,00	4,00	42,00
2,00	4,00	5,00	4,00	3,00	5,00	3,00	4,00	1,00	4,00	35,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	50,00
5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	43,00
3,00	5,00	4,00	5,00	3,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	42,00
3,00	3,00	4,00	5,00	3,00	5,00	4,00	5,00	3,00	5,00	40,00
4,00	5,00	4,00	5,00	3,00	5,00	5,00	4,00	5,00	4,00	44,00
5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	3,00	4,00	4,00	4,00	42,00
4,00	1,00	5,00	3,00	4,00	2,00	4,00	1,00	4,00	2,00	30,00
2,00	3,00	2,00	4,00	2,00	3,00	2,00	3,00	2,00	2,00	25,00
2,00	5,00	1,00	2,00	3,00	2,00	2,00	3,00	1,00	3,00	24,00
1,00	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00	17,00
3,00	2,00	3,00	2,00	2,00	3,00	2,00	2,00	3,00	3,00	25,00
3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	5,00	2,00	4,00	4,00	35,00
3,00	3,00	3,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	4,00	4,00	27,00
4,00	3,00	2,00	4,00	4,00	3,00	2,00	2,00	4,00	2,00	30,00
4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	3,00	5,00	5,00	4,00	3,00	42,00

2,00	3,00	5,00	4,00	3,00	2,00	4,00	2,00	4,00	2,00	31,00
4,00	3,00	3,00	4,00	5,00	2,00	5,00	5,00	4,00	4,00	39,00
5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	40,00
4,00	4,00	5,00	5,00	4,00	4,00	3,00	5,00	3,00	5,00	42,00
3,00	2,00	4,00	5,00	3,00	5,00	4,00	4,00	3,00	5,00	38,00
3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	5,00	4,00	3,00	5,00	38,00
4,00	5,00	2,00	5,00	5,00	3,00	5,00	5,00	4,00	5,00	43,00
4,00	5,00	4,00	3,00	5,00	5,00	4,00	5,00	3,00	5,00	43,00
3,00	4,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	4,00	5,00	4,00	44,00
4,00	5,00	5,00	3,00	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	44,00
5,00	4,00	4,00	3,00	4,00	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	38,00
4,00	2,00	4,00	1,00	4,00	1,00	4,00	3,00	4,00	4,00	31,00
3,00	2,00	4,00	4,00	3,00	5,00	4,00	5,00	3,00	2,00	35,00
4,00	5,00	4,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	4,00	5,00	46,00
4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	3,00	5,00	5,00	4,00	44,00
4,00	5,00	3,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	41,00
4,00	3,00	5,00	2,00	3,00	4,00	2,00	4,00	5,00	2,00	34,00
4,00	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	5,00	44,00
4,00	5,00	4,00	3,00	5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	43,00
4,00	4,00	2,00	2,00	3,00	3,00	3,00	4,00	5,00	4,00	34,00
4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	5,00	4,00	3,00	43,00
4,00	2,00	3,00	4,00	4,00	4,00	5,00	3,00	3,00	4,00	36,00
4,00	4,00	5,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	5,00	3,00	44,00
3,00	3,00	4,00	4,00	5,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	42,00

## Lampiran 4 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

### Uji Validitas

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	159,8725	652,944	,533	.	,958
Y1.2	159,6863	650,158	,567	.	,958
Y1.3	159,5686	653,871	,546	.	,958
Y1.4	159,6863	646,653	,606	.	,957
Y1.5	159,5294	652,252	,593	.	,957
Y1.6	159,5392	644,904	,648	.	,957
Y1.7	159,5588	652,328	,560	.	,958
Y1.8	159,8431	646,094	,557	.	,958
Y1.9	159,4020	648,164	,619	.	,957
Y1.10	159,4118	647,670	,626	.	,957
X1.1	159,6863	655,425	,462	.	,958
X1.2	159,4902	649,183	,638	.	,957
X1.3	159,8431	658,629	,368	.	,959
X1.4	159,8431	651,698	,525	.	,958
X1.5	160,0588	652,650	,435	.	,959

X1.6	159,4314	656,386	,483	.	,958
X2.1	159,6667	649,413	,627	.	,957
X2.2	159,6863	649,663	,665	.	,957
X2.3	159,5882	652,938	,605	.	,957
X2.4	159,6471	651,557	,591	.	,957
X3.1	159,6765	654,716	,535	.	,958
X3.2	159,6078	650,775	,605	.	,957
X3.3	159,5980	653,570	,561	.	,958
X3.4	159,4706	644,687	,713	.	,957
X3.5	159,5784	649,197	,642	.	,957
X3.6	159,5882	647,215	,698	.	,957
X3.7	159,4314	645,416	,701	.	,957
X4.1	159,1471	650,543	,587	.	,957
X4.2	159,1176	652,897	,513	.	,958
X4.3	159,1078	649,741	,628	.	,957
X4.4	159,4412	649,774	,603	.	,957
X4.5	159,1373	647,268	,572	.	,958
X4.6	159,2941	649,338	,635	.	,957
X4.7	159,2157	652,270	,563	.	,958
X4.8	159,1569	648,668	,602	.	,957
X4.9	159,2745	647,548	,637	.	,957

X4.10	159,0098	650,168	,660	.	,957
X4.11	159,1471	653,533	,539	.	,958
X4.12	159,1078	653,345	,611	.	,957
Z1.1	159,5000	654,847	,502	.	,958
Z1.2	159,6569	650,089	,582	.	,958
Z1.3	159,3922	653,944	,591	.	,958
Z1.4	159,6569	651,911	,520	.	,958

### Uji Reabilitas

Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,895	,896	10

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,766	,764	6

X2

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,804	,804	4

X3

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,882	,881	7

X4

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,941	,942	12

Z

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,774	,775	4

## Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

### 1. Normalitas

Model 1

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,79045008
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,083
	Negative	-,095
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,023 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Model 2

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
	Unstandardized Residual
N	102



Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,43505601
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,060
	Negative	-,116
Test Statistic		,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Model 3

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N	جامعة الرانري	102
Normal Parameters <sup>a,b</sup> R - R A	Mean Y	,0000000
	Std. Deviation	5,66047035
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,081
	Negative	-,104
Test Statistic		,104

Asymp. Sig. (2-tailed)	,008 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Model 4

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,29311339
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,060
	Negative	-,071
Test Statistic		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Model 5

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,40101020
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,087
	Negative	-,127
Test Statistic		,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Model 6

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,30309671
Most Extreme Differences	Absolute	,124

	Positive	,072
	Negative	-,124
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Model 7

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,55929112
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,064
	Negative	-,111
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,003 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Model 8

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,64753536
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,104
	Negative	-,087
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,009 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

## 2. Uji Heterokedastisitas (Uji Rank Spearman)

Model 1

Correlations				
			Pendapatan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pendapatan	Correlation Coefficient	1,000	,051

		Sig. (2-tailed)	.	,611
		N	102	102
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,051	1,000
		Sig. (2-tailed)	,611	.
		N	102	102

Model 2

<b>Correlations</b>				
			Media Informasi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Media Informasi	Correlation Coefficient	1,000	,059
		Sig. (2-tailed)	.	,557
		N	102	102
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,059	1,000
		Sig. (2-tailed)	,557	.
		N	102	102

Model 3

<b>Correlations</b>				
			Kepercayaan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Kepercayaan	Correlation Coefficient	1,000	,123

		Sig. (2-tailed)	.	,216
		N	102	102
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,123	1,000
		Sig. (2-tailed)	,216	.
		N	102	102

#### Model 4

<b>Correlations</b>				
			Religiusitas	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Religiusitas	Correlation Coefficient	1,000	-,016
		Sig. (2-tailed)	.	,876
		N	102	102
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,016	1,000
		Sig. (2-tailed)	,876	.
		N	102	102

#### Model 5

<b>Correlations</b>					
		Penda patan	Pendi dikan	Pendapatanxpendidikan	Unstanda rdized Residual



Spearman's rho	Pendapatan	Correlation Coefficient	1,000	,531**	,849**	,049
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,625
		N	102	102	102	102
	Pendidikan	Correlation Coefficient	,531**	1,000	,873**	,131
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,188
		N	102	102	102	102
	Pendapatan x Pendidikan	Correlation Coefficient	,849**	,873**	1,000	,081
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,418
		N	102	102	102	102

	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,049	,131	,081	1,000
		Sig. (2-tailed)	,625	,188	,418	.
		N	102	102	102	102
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

**Model 6**

**Correlations**

			Media Informasi	Pendidikan	Media informasiopen didikan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Media Informasi	Correlation Coefficient	1,000	,649**	,884**	,101
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,314
		N	102	102	102	102
	Pendidikan	Correlation Coefficient	,649**	1,000	,919**	,148
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,139
		N	102	102	102	102

		N	102	102	102	102
	Media informasixpen didikan	Correla tion Coeffici ent	,884**	,919**	1,000	,107
		Sig. (2- tailed)	,000	,000	.	,283
		N	102	102	102	102
	Unstandardize d Residual	Correla tion Coeffici ent	,101	,148	,107	1,000
		Sig. (2- tailed)	,314	,139	,283	.
		N	102	102	102	102
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Model 7

**Correlations**

			Keperc ayaan	Pendi dikan	Kepercayaanxp endidikan	Unstanda rdized Residual
Spear man's rho	Kepercayaan	Correla tion Coeffi cient	1,000	,610**	,851**	,110

		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,273
		N	102	102	102	102
Pendidikan		Correlation Coefficient	,610**	1,000	,924**	,152
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,127
		N	102	102	102	102
Kepercayaan pendidikan		Correlation Coefficient	,851**	,924**	1,000	,111
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,268
		N	102	102	102	102
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	,110	,152	,111	1,000
		Sig. (2-tailed)	,273	,127	,268	.

		N	102	102	102	102
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Model 8

Correlations						
			Religiusitas	Pendidikan	Religiusitasxpe ndidikan	Unstanda rdized Residual
Spearman's rho	Religiusitas	Correlation Coefficient	1,000	,362**	,717**	,055
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,585
		N	102	102	102	102
Pendidikan	Religiusitasxpe ndidikan	Correlation Coefficient	,362**	1,000	,883**	,136
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,174
		N	102	102	102	102
	Religiusitasxpe ndidikan	Correlation Coefficient	,717**	,883**	1,000	,095

		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,343
		N	102	102	102	102
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,055	,136	,095	1,000
		Sig. (2-tailed)	,585	,174	,343	.
		N	102	102	102	102
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

### 3. Uji Multikolinieritas

Model 1

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	14,009			2,887	

Pendapatan	1,066	,132	,628	8,073	,000	1,000	1,000
------------	-------	------	------	-------	------	-------	-------

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai

Model 2

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,899	2,721		4,373	,000		
	Media Informasi	1,710	,183	,683	9,353	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai

Model 3

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,311	2,929		4,203	,000		



Kepercayaan	,940	,110	,649	8,535	,000	1,000	1,000
a. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai							

Model 4

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15,744	3,401		4,629	,000		
	Religiusitas	,427	,068	,534	6,312	,000	1,000	1,000
a. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai								

Model 5

A R - R Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	- 7,303	11,345		- ,644	,521		
	Pendapatan	1,567	,541	,923	2,895	,005	,053	18,914
	Pendidikan	1,874	,804	,774	2,330	,022	,049	20,534
	Pendapatanxpendidikan	-,053	,036	-,811	- 1,469	,145	,018	56,671
a. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai								

Model 6

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	- 7,899	11,448		- ,690	,492		
	Media Informasi	2,715	,808	1,084	3,361	,001	,050	20,088

Pendidikan	1,729	,870	,714	1,987	,050	,040	24,951
Media informasixpendidikan	-,092	,056	-,988	-1,637	,105	,014	70,325

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai

Model 7

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10,175	10,470		,972	,333		
Kepercayaan	,751	,406	,519	1,849	,067	,072	13,804
Pendidikan	,479	,859	,198	,557	,579	,045	22,119
Kepercayaanxpendidikan	,000	,030	-,004	-,008	,994	,018	54,353

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai

Model 8

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-15,800	11,760		-1,343	,182		
Religiusitas	,782	,235	,977	3,324	,001	,068	14,702
Pendidikan	2,999	,962	1,239	3,116	,002	,037	26,900
Religiusitasxpendidikan	-,041	,018	-1,293	-2,221	,029	,017	57,681

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai

#### 4. Uji Autokorelasi

Model 1

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,628 <sup>a</sup>	,395	,389	5,81933	1,996

a. Predictors: (Constant), Pendapatan
b. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai

Model 2

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,683 <sup>a</sup>	,467	,461	5,46216	2,072
a. Predictors: (Constant), Media Informasi					
b. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai					

Model 3

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,649 <sup>a</sup>	,421	,416	5,68870	1,920
a. Predictors: (Constant), Kepercayaan					
b. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai					

Model 4

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,534 <sup>a</sup>	,285	,278	6,32450	1,908
a. Predictors: (Constant), Religiusitas					
b. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai					

Model 5

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,688 <sup>a</sup>	,473	,457	5,48306	2,197
a. Predictors: (Constant), Pendapatanxpendidikan , Pendapatan , Pendidikan					
b. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai					

Model 6

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,702 <sup>a</sup>	,492	,477	5,38365	2,133
a. Predictors: (Constant), Media informasixpendidikan, Media Informasi, Pendidikan					
b. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai					

Model 7

A R - Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,665 <sup>a</sup>	,442	,425	5,64374	2,106
a. Predictors: (Constant), Kepercayaanxpendidikan , Kepercayaan , Pendidikan					
b. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai					

Model 8

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,651 <sup>a</sup>	,424	,406	5,73333	2,338
a. Predictors: (Constant), Religiusitaspendidikan , Religiusitas, Pendidikan					
b. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai					

**Lampiran 6 Hasil Regresi**

Rumusan Masalah No.1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,628 <sup>a</sup>	,395	,389	5,81933
a. Predictors: (Constant), Pendapatan				

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2207,030	1	2207,030	65,172	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3386,461	100	33,865		
	Total	5593,490	101			
a. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai						



b. Predictors: (Constant), Pendapatan						
<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,009	2,887		4,853	,000
	Pendapatan	1,066	,132	,628	8,073	,000
a. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai						

Rumusan Masalah 2

<b>Model Summary</b>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	,683 <sup>a</sup>	,467	,461	5,46216		
a. Predictors: (Constant), Media Informasi						
<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2609,967	1	2609,967	87,479	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2983,523	100	29,835		
	Total	5593,490	101			
a. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai						
b. Predictors: (Constant), Media Informasi						

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,899	2,721		4,373	,000
	Media Informasi	1,710	,183	,683	9,353	,000

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai

### Rumusan Masalah No 3

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,649 <sup>a</sup>	,421	,416	5,68870

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2357,357	1	2357,357	72,845	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3236,133	100	32,361		
	Total	5593,490	101			

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai						
b. Predictors: (Constant), Kepercayaan						
<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,311	2,929		4,203	,000
	Kepercayaan	,940	,110	,649	8,535	,000
a. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai						

Rumusan Masalah 4

<b>Model Summary</b>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	,534 <sup>a</sup>	,285	,278	6,32450		
a. Predictors: (Constant), Religiusitas R Y						
<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1593,559	1	1593,559	39,840	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3999,931	100	39,999		

	Total	5593,490	101			
a. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai						
b. Predictors: (Constant), Religiusitas						
<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,744	3,401		4,629	,000
	Religiusitas	,427	,068	,534	6,312	,000
a. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai						

Rumusan Masalah No 5

<b>Model Summary</b>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	,688 <sup>a</sup>	,473	,457	5,48306		
a. Predictors: (Constant), Pendapatanxpendidikan , Pendapatan , Pendidikan						
<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2647,228	3	882,409	29,351	,000 <sup>b</sup>

	Residual	2946,262	98	30,064		
	Total	5593,490	101			
a. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai						
b. Predictors: (Constant), Pendapatanxpendidikan , Pendapatan , Pendidikan						
<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-7,303	11,345		-,644	,521
	Pendapatan	1,567	,541	,923	2,895	,005
	Pendidikan	1,874	,804	,774	2,330	,022
	Pendapatanxpendidikan	-,053	,036	-,811	-1,469	,145
a. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai						

A R - R A N I R Y

Rumusan Masalah No 6

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,702 <sup>a</sup>	,492	,477	5,38365

a. Predictors: (Constant), Media informasixpendidikan, Media Informasi, Pendidikan						
<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2753,084	3	917,695	31,662	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2840,406	98	28,984		
	Total	5593,490	101			
a. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai						
b. Predictors: (Constant), Media informasixpendidikan, Media Informasi, Pendidikan						
<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7,899	11,448		-,690	,492
	Media Informasi	2,715	,808	1,084	3,361	,001
	Pendidikan	1,729	,870	,714	1,987	,050
	Media informasixpendidikan	-,092	,056	-,988	-1,637	,105
a. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai						

Rumusan Masalah No 7

Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	,665 <sup>a</sup>	,442	,425	5,64374		
a. Predictors: (Constant), Kepercayaanxpendidikan , Kepercayaan , Pendidikan						
ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2472,013	3	824,004	25,870	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3121,477	98	31,852		
	Total	5593,490	101			
a. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai						
b. Predictors: (Constant), Kepercayaanxpendidikan , Kepercayaan , Pendidikan						
Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,175	10,470		,972	,333



Kepercayaan	,751	,406	,519	1,849	,067
Pendidikan	,479	,859	,198	,557	,579
Kepercayaanxpendidikan	,000	,030	-,004	-,008	,994

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai

Rumusan Masalah No 8

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,651 <sup>a</sup>	,424	,406	5,73333

a. Predictors: (Constant), Religiusitasxpendidikan , Religiusitas, Pendidikan

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2372,130	3	790,710	24,055	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3221,360	98	32,871		
	Total	5593,490	101			

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai

b. Predictors: (Constant), Religiusitasxpendidikan , Religiusitas, Pendidikan

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11,760 15,800			-1,343	,182
	Religiusitas	,782	,235	,977	3,324	,001
	Pendidikan	2,999	,962	1,239	3,116	,002
	Religiusitasxpendidikan	-,041	,018	-1,293	-2,221	,029
a. Dependent Variable: Minat Masyarakat dalam Waqaf Tunai						

